

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI		CONTENT
	Hal <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board Of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 132	<i>Notes to The Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK***

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini

I, the undersigned

Nama Herman Halim
Alamat kantor Jl. Basuki Rachmat 50 – 54, Surabaya
Alamat domisili Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya, Surabaya
Nomor telepon 031 – 5356123
Jabatan Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All informations in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or fact, not do they omit material information or fact;*
4. Saya Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
4. *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Surabaya, 5 Februari 2021/February 5, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00007/3.0347/AU.1/07/1337-2/1/II/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No.: 00007/3.0347/AU.1/07/1337-2/1/II/2021

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00007/3.0347/AU.1/07/1337-2/1/II/2021
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No.: 00007/3.0347/AU.1/07/1337-2/1/II/2021
(continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo



Denny Megaliong

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1337/Public Accountant Registration No. AP.1337

5 Februari 2021/February 5, 2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	94.867.114	114.927.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	245.752.629	355.892.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		190.793	4.936.874	Related party
Pihak ketiga		141.642.010	61.456.398	Third parties
Jumlah giro pada bank lain		141.832.803	66.393.272	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai		(26.414)	(4.635)	Allowance for impairment losses
	2a,2c,2d 2e,2j,2y,6	141.806.389	66.388.637	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2f,7	690.803.353	433.983.325	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.500)	-	Allowance for impairment losses
		690.789.853	433.983.325	
Efek-efek				Marketable securities
Dibatasi penggunaannya		-	2.625.438	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		715.192.869	185.268.217	Unrestricted use
Jumlah efek-efek	2a,2c, 2g,8	715.192.869	187.893.655	Total marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		42.956.906	30.249.687	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		480.081.246	338.903.928	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2h,9	523.038.152	369.153.615	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		146.263.991	171.469.063	Related parties
Pihak ketiga		6.761.427.721	5.295.437.576	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan		6.907.691.712	5.466.906.639	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(27.205.270)	(14.621.509)	Allowance for impairment losses
	2c,2d,2i, 2j,2y,10	6.880.486.442	5.452.285.130	
Bunga yang akan diterima	2c,2d,11	40.525.911	23.606.205	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(65.846)	-	Allowance for impairment losses
		40.460.065	23.606.205	
Beban dibayar di muka	2k,12	2.837.412	9.956.137	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat		502.902.949	526.782.731	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(69.531.841)	(88.403.405)	Accumulated depreciation
	2l,2ab,13	433.371.108	438.379.326	
Aset takberwujud				Intangible assets
Nilai tercatat		7.989.638	5.483.090	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(3.718.223)	(2.349.836)	Accumulated depreciation
	2l,2ab,14	4.271.415	3.133.254	
Aset pajak tangguhan	2t,19c	15.152.031	16.361.442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2m,2n, 2ab,15	322.494.212	97.620.239	Other assets
JUMLAH ASET		10.110.519.691	7.569.580.138	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2o,16	5.327.546	3.736.600	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		359.971.737	390.619.254	Related parties
Pihak ketiga		7.845.423.160	5.417.103.445	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,17	8.205.394.897	5.807.722.699	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi		144.795.315	66.797	Related parties
Pihak ketiga		349.916.247	434.409.064	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	2c,2q,18	494.711.562	434.475.861	Total deposits from other banks
Utang pajak	2d,2t,19a	13.185.561	9.506.599	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,20	107.638.032	85.206.795	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		8.826.257.598	6.340.648.554	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	21	444.346.154	444.346.154	Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor, neto	2z,22	296.930.018	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		22.000.000	22.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		381.522.622	317.000.139	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih lebih revaluasi aset tetap		169.735.509	174.078.677	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto	2g	-	(267.110)	Unrealized loss on changes in value of financial assets of available-for-sale, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(30.272.210)	(25.156.294)	Actuarial loss on employee benefits liability, net
JUMLAH EKUITAS		1.284.262.093	1.228.931.584	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.110.519.691	7.569.580.138	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENDAPATAN BUNGA	2r,24	630.419.914	595.200.789	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2r,25	(401.285.815)	(354.239.522)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		229.134.099	240.961.267	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA				
Denda dan administrasi		30.065.041	26.749.149	Penalties and administration
Keuntungan penjualan surat berharga		27.838.777	-	Gain on sales of marketable securities
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	1.731.864	1.598.950	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai	2j	-	873.609	Reversal of impairment losses
Lain-lain		7.832.699	8.453.053	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		67.468.381	37.674.761	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	26	(114.827.968)	(116.903.532)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	27	(86.143.871)	(78.465.490)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(8.923.350)	-	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(209.895.189)	(195.369.022)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		86.707.291	83.267.006	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO	28	2.847.404	(2.826.745)	NON-OPERATING INCOME, (EXPENSES) NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		89.554.695	80.440.261	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	2t,19b	(22.568.224)	(20.693.447)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN		66.986.471	59.746.814	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	36	(5.268.800)	5.678.635	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		1.159.136	(1.419.658)	Income tax effect
Kerugian revaluasi aset tetap		(2.416.057)	-	Loss on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait		(231.885)	-	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui OCI	2g, 9	356.146	(356.146)	Unrealized gain (loss) on changes in financial assets of at fair value through OCI
Pajak penghasilan terkait		(78.352)	89.036	Income tax effect
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak		(6.479.812)	3.991.867	Other comprehensive income (loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		60.506.659	63.738.681	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2v,29	15,08	13,45	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability	Kerugian perubahan nilai aset keuangan/ Unrealized loss on changes of financial assets		
Saldo 31 Desember 2018		444.346.154	296.930.018	20.000.000	293.110.368	175.769.326	(29.415.271)	-	1.200.740.595	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	21d	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	59.746.814	-	-	-	59.746.814	Income for the year
Dividen tunai	21c	-	-	-	(35.547.692)	-	-	-	(35.547.692)	Cash dividends
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	1.690.649	(1.690.649)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	4.258.977	(267.110)	3.991.867	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2019		444.346.154	296.930.018	22.000.000	317.000.139	174.078.677	(25.156.294)	(267.110)	1.228.931.584	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71	41	-	-	-	(4.159.214)	-	-	-	(4.159.214)	Effect of the initial implementation of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020		444.346.154	296.930.018	22.000.000	312.840.925	174.078.677	(25.156.294)	(267.110)	1.224.772.370	Balance as of January 1, 2020
Dampak perubahan tarif pajak		-	-	-	-	-	(1.006.252)	(10.684)	(1.016.936)	Effect of change in tax rate
Laba tahun berjalan		-	-	-	66.986.471	-	-	-	66.986.471	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	1.695.226	(1.695.226)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, neto		-	-	-	-	(2.647.942)	(4.109.664)	277.794	(6.479.812)	Other comprehensive loss, net
Saldo 31 Desember 2020		444.346.154	296.930.018	22.000.000	381.522.622	169.735.509	(30.272.210)	-	1.284.262.093	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2020

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		613.503.018	592.426.484	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		66.802.123	38.696.685	Receipts of other operating income
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, neto		1.653.569	(3.311.924)	Receipts (payment) of non- operating income (expenses), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(392.114.332)	(352.001.397)	Payments of interest, fees and commissions
Pembelian efek-efek		(526.943.068)	(188.249.801)	Purchase of marketable securities
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(153.884.537)	(127.944.489)	Purchase of securities purchased under agreements to resell
Pembayaran gaji dan tunjangan		(106.963.462)	(109.075.834)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(76.495.665)	(69.207.660)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(19.826.301)	(24.672.699)	Payments of tax
Pengeluaran kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		(594.268.655)	(243.340.635)	Cash paid before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		(1.440.993.626)	(490.315.235)	Loans
Aset lain-lain		(217.758.058)	30.522.054	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(453.646)	(1.749.643)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		2.397.672.198	874.264.470	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		60.235.701	(28.528.348)	Deposits from other banks
Utang pajak		1.978.413	1.363.693	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		1.992.088	58.788	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		208.404.415	142.275.144	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	13	(5.687.658)	(7.258.172)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	14	(2.506.548)	(674.000)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	1.193.835	490.200	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(7.000.371)	(7.441.972)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	21	-	(35.547.692)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	(35.547.692)	Net cash used in financing activities
Peningkatan neto kas dan setara kas		201.404.044	99.285.480	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		971.195.770	873.806.556	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		656.085	(1.896.266)	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		1.173.255.899	971.195.770	Cash and cash equivalents at end of year

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole.*

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
		2020	2019
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	94.867.114	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia	5	245.752.629	355.892.018
Giro pada bank lain	6	141.832.803	66.393.272
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	690.803.353	433.983.325
Jumlah kas dan setara kas		1.173.255.899	971.195.770
Cash and cash equivalents consist of:			
Cash			
Current accounts with Bank Indonesia			
Current accounts with other banks			
Placements with Bank Indonesia and other banks			
Total cash and cash equivalents			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 3 pada tanggal 3 September 2020 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0384561 pada tanggal 10 September 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150190.AH.01.11.TAHUN 2020 pada tanggal 10 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of Anita Anggawidjaja, S.H. dated September 3, 2020 regarding the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and recorded in the Legal Administration System of The Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0384561 dated September 10, 2020 and was registered in the Company Register No. AHU-0150190.AH.01.11.TAHUN 2020 dated September 10, 2020.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia (tidak diaudit) sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Kantor Cabang *)	12	10
Kantor Cabang Pembantu	25	26
Kantor Kas	7	7
Kantor Fungsional UMKM	2	2
Kas Mobil	7	7
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	64	64
Mesin Setor Tunai	6	6
Cash Recycling Machine	3	3
*) Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makasar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang		

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had the branch office in Indonesia (unaudited, are as follows:

	Branch Office *)
	Sub-Branch Office
	Cash Office
	SME Fuctional Office
	Mobile Cash
	Automatic Teller Machine (ATM)
	Cash Deposit Machine
	Cash Recycling Machine
*) Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makasar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang	

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik (lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 3 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No 3 (2019: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 101) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris
*) Pengangkatan efektif tanggal 15 Oktober 2020

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim *)

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 (2019: berdasarkan keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 pada tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018) adalah sebagai berikut:

Komite Audit

	2020
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Robby Bumulo
Anggota	M. Imam Sofyan

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Bank's shares (continued)

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2020; in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders on September 3, 2020, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 (2019: Shareholders Extraordinary General Meetings of the Shareholders on August 31, 2018, as stated under the Notarial Deed of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 101) is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner
*) Appointment effective on October 15, 2020

Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

The composition of Audit Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated November 4, 2020, which was applied since November 4, 2020 (2019: based on Board of Directors' resolution No. 035/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018) is as follows:

Audit Committee

	2019	
	Muhammad Pujiono Santoso	Head
	Soetanto Hadisuseno	Member
	Robby Bumulo	Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 (2019: No. 030/SK/DIR/09/2018 pada tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018) adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko	2020
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 (2019: No. 009/SK/DIR/04/2019 pada tanggal 2 April 2019, yang mulai berlaku sejak 2 April 2019) adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi	2020
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Iwan Djayawasita (2019: Sekretaris Perusahaan adalah Haryadi Tedjo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 pada tanggal 7 Agustus 2018).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 734 dan 698 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 064/SK/DIR/10/2020 dated October 16, 2020, which was applied since October 19, 2020 (2019: No. 030/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018) is as follows:

2019	Risk Monitoring Committee
Muhammad Pujiono Santoso	Head
Koesparmono Irsan	Member
Supranoto Dipokusumo	Member
Anggraeni	Member
-	Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated October 16, 2020, which was applied since October 19, 2020 (2019: No. 009/SK/DIR/04/2019 dated April 2, 2019, which was applied since April 2, 2019) were as follows:

2019	Remuneration and Nomination Committee
Muhammad Pujiono Santoso	Head
Marlyn Tanralili	Member
-	Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated June 12, 2020 which was applied since June 15, 2020 the Corporate Secretary as of December 31, 2020 is Iwan Djayawasita, (2019: the Corporate Secretary is Haryadi Tedjo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 7, 2018).

As of December 31, 2020 and 2019, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank employed 734 and 698 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements for years ended December 31, 2020 and 2019 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan dari standar, interpretasi, atau perubahan standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yang relevan terhadap Bank:

- a. Amendemen dan Penyesuaian PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- c. Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- d. PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- e. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- f. PSAK 73 "Sewa".

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK 71, yang diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak atas penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 40.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Change in accounting policies

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended as of December 31, 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparing of the financial statements for the year ended as of December 31, 2019 except for the adoption of new, interpretations, or amended standards effective since January 1, 2020.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020, which are relevant to the Bank:

- a. Amendment and Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement".
- b. Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- c. Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures".
- d. PSAK 71 "Financial Instruments".
- e. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- f. PSAK 73 "Leases".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition, and measurement for allowances for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Bank has adopted the requirements of PSAK 71, is applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by PSAK 71, the Bank does not restate the comparative period. The impact of the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020 is disclosed in Note 40.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020, dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Akan tetapi, karena Bank tidak mempunyai kontrak sewa jangka panjang, komitmen liabilitas sewa, dan/atau sewa aset yang bernilai signifikan yang berlaku dari tahun 2019, Bank tidak membukukan liabilitas sewa maupun akumulasi beban depresiasi atas aset hak guna pada saldo kerugian awal tahun 2020. Dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 40.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Change in accounting policies (continued)

PSAK 73 “Leases”

In relation to the implementation of PSAK 73, Bank as lessee recognized right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 “Leases”, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020, and did not restate comparative information. However, since the Bank did not have long-term lease contracts, lease liabilities commitment nor asset leased with significant value which were valid from 2019, the Bank did not record any lease liabilities or accumulated depreciation expense of right-of-use assets in the beginning 2020 accumulated losses. The impact of the adoption of PSAK 73 on January 1, 2020 is disclosed in Note 40.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank’s financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank’s financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

i. Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan) i. Klasifikasi (lanjutan) Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: • aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan • persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut: • aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan • persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI. Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”).	c. Financial assets and financial liabilities (continued) i. Classification (continued) Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued) Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions: • financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and • the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed. Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions; • financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and • the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria. At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Klasifikasi (lanjutan)

**Penilaian apakah arus kas kontraktual
hanya merupakan pembayaran pokok dan
bunga semata (SPPI)**

Untuk tujuan penilaian ini, “pokok” didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. “Bunga” didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrument tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Classification (lanjutan)

**Assessment of whether contractual cash flows
are solely payments of principal and interest
(SPPI)**

For the purposes of this assessment, “principal” is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. “Interest” is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank’s claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank’s key management personnel;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut (lanjutan):

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas

Tidak ada perubahan signifikan untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Classification (lanjutan)

Valuation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following (continued):

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

There are no significant changes in classification and measurement for financial liabilities before and after January 1, 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal (lanjutan):

- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Kredit yang diberikan dan piutang.

Instrumen keuangan dengan kategori untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Classification (lanjutan)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition (continued):

- Available-for-sale;
- Held-to-maturity;
- Loans and receivables.

Held for trading financial instrument are those financial instruments that the Company acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging for other trading book instruments.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan) i. Klasifikasi (lanjutan) Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan) Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya: • Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan: • Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisi. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (<i>short-term profit-taking</i>) yang terkini. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan signifikan untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.	c. Financial assets and financial liabilities (continued) i. Classification (lanjutan) Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued) <i>Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on its nature and purpose:</i> • <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;</i> • <i>Financial liabilities measured at amortized cost.</i> <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.</i> <i>Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.</i> <i>There is no significant changes in classification and measurement changes in classification and measurement for financial liabilities before and after January 1, 2020.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)	c. Financial assets and financial liabilities (continued)
iii. Pengukuran setelah pengakuan awal	iii. Subsequent measurement
Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020	Applicable accounting policies as of January 1, 2020
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.</i>
Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.	<i>Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.</i>
Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020	Applicable accounting policies before January 1, 2020
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.	<i>Available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.</i>
Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.</i>
iv. Penghentian pengakuan	iv. Derecognition
a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:	a. Financial assets are derecognized when, and only when:
• hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau • Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (<i>pass-through arrangement</i>), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.	• the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or • the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

iv. Derecognition (continued)

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a. Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

v. Income and expense recognition (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

- a. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

v. Income and expense recognition (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.
- c. Gain and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reclassification of financial assets

**Applicable accounting policies as of January
1, 2020**

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at its fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

vi. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

vi. Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of January
1, 2020 (continued)**

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value though profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value though profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

vi. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

vi. Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains of losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

vii. Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

vii. Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 35).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

vii. Fair value measurement (continued)

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 Euro Eropa	17.234	15.571
1 Dolar Amerika Serikat	14.050	13.883
1 Yuan China	2.150	1.994
1 Dolar Hongkong	1.812	1.783
1 Bath Thailand	468	465
1 Dolar Australia	10.752	9.725
1 Dolar Singapura	10.606	10.315

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), call money dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (amounts in full Rupiah):

	European Euro 1
	United States Dollar 1
	Chinese Yuan 1
	Hongkong Dollar 1
	Thai Bath 1
	Australian Dollar 1
	Singapore Dollar 1

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), call money and time deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan Surat Utang Negara (SUN).

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Placements with Bank Indonesia and other
banks (continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and Government Bonds (SUN).

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Efek-efek (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Marketable Securities (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in PSAK 55 applicable in the relevant period.
- 2) Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Efek-efek (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya
sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi
tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.
Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain menggunakan
metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih
kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual
diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya
diakui secara langsung dalam ekuitas sampai
dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami
penurunan nilai, dimana keuntungan dan
kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui
dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual
kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan
yang diamortisasi

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual
kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi
keuangan sebesar jumlah penjualan kembali
dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum
diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali
diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang
ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama
periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual
menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Marketable Securities (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

The value of marketable securities is stated
based on the classification as follows
(continued):

- 3) Marketable securities classified as
available-for-sale investments are stated at
fair value. Interest income is recognized in
the statement of profit or loss and other
comprehensive income using the effective
interest rate method. Foreign exchange
gains or losses on available-for-sale
marketable securities are recognized in the
statement of profit or loss and other
comprehensive income. Other fair value
changes are recognized directly in equity
until the marketable securities are sold or
impaired, whereby the cumulative gains
and losses previously recognized in equity
are recognized in the statement of profit or
loss and other comprehensive income.

**h. Securities purchased under agreements to
resell**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Securities purchased under agreements to
resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to
resell are presented as asset in the statement of
financial position, at the resale price net of
unamortized interest and allowance for
impairment losses.

The difference between the purchase price and
the resale price is treated as unearned interest
income, and recognized as income over the
period starting from the securities are
purchased until they are sold using effective
interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak dan
sebelum 1 Januari 2020**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Securities purchased under agreements to
resell (continued)**

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Loans are classified as amortized cost.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Loans are classified as loans and receivables.

**Applicable accounting policies as of and
before January 1, 2020**

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak dan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Loans (continued)

Applicable accounting policies as of and before January 1, 2020 (continued)

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

j. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. **Identification and measurement of impairment losses (continued)**

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan
Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.
- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)
Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.
- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)
Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: 12 months ECL
For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.
- Stage 2: Life time ECL (non-impaired)
For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.
- Stage 3: Life time ECL (impaired)
Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan
nilai (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapusbuku dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgement as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not have been possible if the borrower did not experience such difficulties;
- it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambil-alihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss.

When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the previously recognized impairment loss must be recovered and the recovery recognized through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

1. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran Masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year
Kendaraan bermotor	8 tahun/year

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Fixed assets and depreciation (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	
3,3%	Buildings and improvements
10%	Power generator
20% - 33,3%	Furniture and office equipment
12,5%	Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Intangible assets (continued)

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortised over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortisation rate of 20% from the date that it is available for use.

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Transaksi sewa

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Bank telah menerapkan PSAK 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Lease transaction

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Bank has applied PSAK 73 “Lease” since on January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Transaksi sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK 30, Bank menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan bersih yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Bank mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Lease transaction (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statements of financial position.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

In accordance with PSAK 30, the Bank determines an arrangement is, or contains, a leases based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

The leases transaction entered into by the Bank was classified as an operating leases if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payments were recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating leases are recognised as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Bank recognises the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the leases term, on a straight-line basis.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the consolidated statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
v. Provisi (lanjutan) Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.	v. Provisions (continued) Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.
w. Laba per saham dasar Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.	w. Basic earnings per share Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.
x. Dividen Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.	x. Dividends Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.
y. Imbalan kerja dan dana pensiun <u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan. <u>Liabilitas imbalan kerja</u> Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenaga-kerjaan ("UU") No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode <i>Projected Unit Credit</i>. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas: (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial. (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset). (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset). Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.	y. Employee benefits and pension plan <u>Short-term employee benefits</u> Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts. <u>Employee benefits liabilities</u> The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law ("Regulation") No. 13/2003, whichever is higher. The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the <i>Projected Unit Credit Method</i>. Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of: (i) Actuarial gain and losses. (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets). (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets). Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**y. Employee benefits and pension plan
(continued)**

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

ab. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
ab. Informasi segmen (lanjutan) Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. ac. Penurunan nilai aset non-keuangan Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar". Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.	ab. Segment information (continued) As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment. ac. Impairment of non-financial assets The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount. An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.
ad. Peristiwa setelah periode pelaporan Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.	ad. Events after the reporting period Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and receivables (lanjutan)

The significant judgements in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 36.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 36.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah			93.852.704		114.163.617
Mata uang asing -					Rupiah
Dolar Amerika Serikat	72.200	1.014.410		55.000	763.538
					Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		94.867.114		114.927.155	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp10.416.500 dan Rp10.855.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp10,416,500 dan Rp10,855,800, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah			238.727.629		343.397.768
Mata uang asing -					Rupiah
Dolar Amerika Serikat	500.000	7.025.000		900.000	12.494.250
					Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		245.752.629		355.892.018	Total

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Bank Indonesia (BI) menerbitkan peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 dan perubahan terakhir PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020.

Bank Indonesia (BI) issued Bank Indonesia regulation (PBI) concerning "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units" which has been amended several times with Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 and the latest amendment by PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020.

Berdasarkan PADG No. 22/4/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona tanggal 15 April 2020, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Based on PADG No. 22/4/PADG/2020 regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak dated April 15, 2020, the amount of allowance incentives for the fulfillment of GWM in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan tersebut Bank wajib memenuhi persyaratan GWM, masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah:		
Giro wajib minimum	3,50%	6,00%
Giro wajib minimum secara harian	0,50%	3,00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	3,00%	3,00%
Insentif	(0,50%)	-
Valuta asing		
Giro wajib minimum	4,00%	8,00%
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	6,00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	2,00%	2,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial		
d/h Giro wajib minimum sekunder	6,00%	4,00%

Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan GWM Sekunder berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Likuiditas Penyangga Makroprudensial (PLM). Kewajiban pemenuhan Giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum GWM, are as follows:

Rupiah:	
Minimum statutory reserves	
Daily minimum statutory reserves	
Average minimum statutory reserves	
Incentive	
Foreign currency:	
Minimum statutory reserves	
Daily minimum statutory reserves	
Average minimum statutory reserves	
Macroprudential Liquidity Reserve	
d/h secondary minimum statutory reserves	

Based on BI Regulation No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the mention of the Loan to Funding Ratio (LFR) and Secondary Minimum Statutory Reserves has changed to the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Reserve (PLM). The RIM and PLM Demand Deposit requirement is effective on July 16, 2018.

Macroprudential Liquidity Reserve (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah:		
Giro wajib minimum	3,05%	6,05%
Giro wajib minimum secara harian	0,00%	3,00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	3,05%	3,05%
Valuta asing		
Giro wajib minimum	6,44%	9,22%
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	6,00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	4,44%	3,22%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial		
d/h Giro wajib minimum sekunder	16,29%	10,05%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

The GWM ratios of Bank as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (unaudited):

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah:		
Minimum statutory reserves	3,05%	6,05%
Daily minimum statutory reserves	0,00%	3,00%
Average minimum statutory reserves	3,05%	3,05%
Foreign currency:		
Minimum statutory reserves	6,44%	9,22%
Daily minimum statutory reserves	2,00%	6,00%
Average minimum statutory reserves	4,44%	3,22%
Macroprudential Liquidity Reserve		
d/h secondary minimum statutory reserves	16,29%	10,05%

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 32).

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi		
Mata uang asing		
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	190.793	4.936.874
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26.433.426	15.460.125
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.797	51.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.795	5.882
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.491	3.845
Sub-jumlah	26.488.509	15.521.360
Mata uang asing		
Bank of China Limited	87.747.836	28.564.073
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.230.915	7.730.510
PT Bank Central Asia Tbk	9.605.655	5.572.271
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.351.186	3.911.395
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	212.779	152.154
Bank Indover	5.130	4.635
Sub-jumlah	115.153.501	45.935.038
Jumlah pihak ketiga	141.642.010	61.456.398
Jumlah (dipindahkan)	141.832.803	66.393.272

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

Related party	
Foreign currencies	
Kasikornbank Public Company Limited (Note 30)	4.936.874
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	15.460.125
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.882
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.845
Sub-total	15.521.360
Foreign currencies	
Bank of China Limited	28.564.073
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.730.510
PT Bank Central Asia Tbk	5.572.271
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.911.395
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152.154
Indover Bank	4.635
Sub-total	45.935.038
Total third parties	61.456.398
Total (carried forward)	66.393.272

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Jumlah (dipindahkan)	141.832.803	66.393.272	Total (brought forward)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.414)	(4.635)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	141.806.389	66.388.637	Total

b. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December 31,				
	2020		2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		26.488.509		15.521.360	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8.188.995	115.055.374	3.647.642	50.638.392	United States Dollar
Euro Eropa	7.932	136.696	11.082	172.551	European Euro
Dolar Singapura	6.458	68.493	1.781	18.371	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	4.886	8.855	7.705	13.737	Hongkong Dollar
Dolar Australia	5.244	56.390	973	9.463	Australian Dollar
Yuan China	6.333	13.618	7.418	14.793	Chinese Yuan
Bath Thailand	10.400	4.868	9.900	4.605	Thai Bath
Sub-jumlah		115.344.294		50.871.912	Sub-total
		141.832.803		66.393.272	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(26.414)		(4.635)	Less: allowance for Impairment losses
Jumlah		141.806.389		66.388.637	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	0,48%	0,43%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,08%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,20%	0,15%	Chinese Yuan
Bath Thailand	0,00%	0,00%	Thai Bath

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of December 31, 2020 and 2019, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp5.130 dan Rp4.635 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended Decmeber 31, 2020					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	-	-	4.635	4.635	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	9.958	-	-	9.958	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	9.958	-	4.635	14.593	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan	11.326	-	495	11.821	Moving during current year
Saldo akhir	21.284	-	5.130	26.414	Ending balance
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2019					
Saldo awal		4.894			Beginning balance
Selisih kurs		(259)			Exchange rate differences
Saldo akhir		4.635			Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)**

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2020 and 2019 with carrying amount of Rp5,130 and Rp4,635, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
FASBI	661.000.000	134.000.000
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(196.647)	(16.675)
Sub-jumlah	660.803.353	133.983.325
Call money		
PT Bank Amar Indonesia Tbk	30.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	70.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	60.000.000
PT Bank CCB Indonesia Tbk	-	50.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	50.000.000
Sub-jumlah	30.000.000	230.000.000
Deposito berjangka		
PT Bank ICBC Indonesia	-	60.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.000.000
Sub-jumlah	-	70.000.000
	690.803.353	433.983.325
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-
Jumlah	690.789.853	433.983.325

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	690.803.353	373.983.325
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	60.000.000
	690.803.353	433.983.325
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-
Jumlah	690.789.853	433.983.325

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
FASBI	4,16%	5,05%
Call money	4,24%	5,56%
Deposito berjangka	-	6,83%

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

a. By type and currency

Rupiah	
FASBI	
Less:	
Unamortized interest	
Sub-total	
Call money	
PT Bank Amar Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank CCB Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total	

b. By maturity

Rupiah	
Less than or until 1 month	
More than 1 - 3 months	
Allowance for impairment losses	
Total	

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.

c. Average interest rates per annum

FASBI	
Call money	
Time deposit	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (Continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	45.000	-	45.000	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	45.000	-	45.000	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan	(31.500)	-	(31.500)	Moving during current year
Saldo akhir	13.500	-	13.500	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and with other banks is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of December 31, 2020 and 2019, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through OCI and the Bank has no marketable securities involving related parties.

31 Desember/December 31,		
2020	2019	
Biaya perolehan diamortisasi		Amortized cost
Surat Utang Negara (SUN)		Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	715.318.142	Maturing more than 12 months
SBI		SBI
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan		Maturing more than 6 months
sampai dengan 12 bulan	-	until 12 months
Dikurangi: Diskonto yang belum		
Diamortisasi	(125.273)	Less: Unamortized interest
Sub-jumlah	715.192.869	Sub-total
Nilai wajar melalui OCI		Fair value through OCI
SBI		SBI
Jatuh tempo lebih dari 1 bulan		Maturing more than 1 months
sampai dengan 3 bulan	-	until 3 months
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan		Maturing more than 6 months
sampai dengan 12 bulan	-	until 12 months
Mark to market	-	Mark to market
Dikurangi: Diskonto yang belum		
Diamortisasi	-	Less: Unamortized interest
Sub-jumlah	-	Sub-total
Jumlah	715.192.869	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 7,29% pada 31 Desember 2020.

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,35% dan 6,14% pada tahun 2019.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2019, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa SBI dalam Rupiah sebesar Rp2.625.438, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.29% as of December 31, 2020.

SBI have maturity periods of 3 months and 12 months with annual average interest rates of 6.35% and 6.14% in year 2019, respectively.

All marketable securities as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

As of December 31, 2019, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp2,625,438, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Nasabah/ Counter party	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	3.200.000	30/11/20	04/01/21	3.499.133	(1.032)	3.498.101
Bank Indonesia	SUN	9.300.000	02/12/20	04/01/21	10.698.099	(3.155)	10.694.944
Bank Indonesia	SUN	13.100.000	04/12/20	04/01/21	16.663.562	(4.915)	16.658.647
Bank Indonesia	SUN	3.000.000	07/12/20	04/01/21	3.282.801	(968)	3.281.833
Bank Indonesia	SUN	1.600.000	11/12/20	08/01/21	1.645.624	(1.133)	1.644.491
Bank Indonesia	SUN	4.500.000	14/12/20	11/01/21	5.059.837	(4.976)	5.054.861
Bank Indonesia	SUN	2.056.000	16/12/20	13/01/21	2.126.537	(2.509)	2.124.028
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/20	05/01/21	94.964.685	(39.540)	94.925.145
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	30/12/20	06/01/21	94.978.164	(49.432)	94.928.732
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	30/09/20	04/01/21	53.299.007	(16.839)	53.282.168
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	07/10/20	06/01/21	49.538.048	(26.099)	49.511.949
Bank Indonesia	SUN	1.000.000	14/10/20	13/01/21	1.046.031	(1.329)	1.044.702
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	04/11/20	03/02/21	107.872.063	(374.119)	107.497.944
Bank Indonesia	SUN	75.000.000	11/11/20	10/02/21	79.223.651	(333.044)	78.890.607
Jumlah		512.756.000			523.897.242	(859.090)	523.038.152

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan) **9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

Nasabah/ Counter party	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SPN	100.000.000	27/12/2019	03/01/2020	92.823.157	(25.759)	92.797.398
Bank Indonesia	SPN	100.000.000	30/12/2019	06/01/2020	94.509.795	(65.568)	94.444.227
Bank Indonesia	SPN	50.000.000	26/12/2019	02/01/2020	46.845.500	(6.500)	46.839.000
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/2019	27/03/2020	37.536.544	(469.654)	37.066.890
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/2019	27/03/2020	37.532.849	(467.908)	37.064.941
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	31/12/2019	07/01/2020	30.717.045	(25.573)	30.691.472
Bank Indonesia	SUN	14.400.000	08/11/2019	07/02/2020	15.377.679	(79.425)	15.298.254
Bank Indonesia	SUN	6.400.000	20/12/2019	20/03/2020	5.604.564	(60.967)	5.543.597
Bank Indonesia	SUN	6.400.000	05/07/2019	03/04/2020	7.009.008	(107.220)	6.901.788
Bank Indonesia	SUN	2.600.000	11/11/2019	10/02/2020	2.520.119	(14.071)	2.506.048
Jumlah		379.800.000			370.476.260	(1.322.645)	369.153.615

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 7 hari s/d 9 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 4,39% dan 6,04% pada 2020 dan 2019.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2020 dan 2019 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp42.956.906 dan Rp30.249.687 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 7 days up to 9 months with annual average interest rates of 4.39% and 6.04% in 2020 and 2019, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 2020 and 2019 is not required.

As of December 31, 2020 and 2019, *sinking fund* for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp42,956,906 and Rp30,249,687 respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

31 Desember/December 31,						
2020			2019			
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)			Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi				Related parties		
Rupiah				Rupiah		
Modal kerja			103.522.491	100.988.337		
Konsumsi			591.500	1.068.226		
Mata uang asing				Foreign currency		
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar		
Modal kerja			3.000.000	42.150.000	5.000.000	69.412.500
Sub-jumlah				146.263.991		171.469.063
Pihak ketiga				Third parties		
Rupiah				Rupiah		
Modal kerja			4.906.633.918	3.892.653.402		
Investasi			1.548.129.436	1.135.054.283		
Konsumsi			217.098.467	254.542.919		
Mata uang asing				Foreign currency		
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar		
Investasi			1.593.706	22.391.574	524.912	7.287.088
Modal kerja			4.781.091	67.174.326	424.987	5.899.884
Sub-jumlah				6.761.427.721		5.295.437.576
				6.907.691.712		5.466.906.639
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(27.205.270)		(14.621.509)
Jumlah kredit yang diberikan, neto				6.880.486.442		5.452.285.130
						Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
Rupiah				Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	2.559.888.698	2.222.731.117		Wholesale and retail
Industri pengolahan	2.340.981.885	1.649.254.026		Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	485.996.906	296.088.881		Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	256.466.310	248.938.582		Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	202.346.223	240.354.573		Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	169.772.681	180.868.536		Real estate, business services and business ownership
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	433.959.016	176.768.624		Public, social culture and entertainment
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	64.623.440	158.096.887		Health services and social activities
Konstruksi	117.749.681	95.600.169		Construction
Sub-jumlah (dipindahkan)	6.631.784.840	5.268.701.395		Sub-total (carried forward)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Sub-jumlah (dipindahkan)	6.631.784.840	5.268.701.395
Jasa pendidikan	81.347.108	50.009.260
Perantara keuangan	26.293.036	34.644.211
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.099.436	14.719.538
Perikanan	845.238	976.190
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-
Lain-lain	15.343.744	15.256.573
Sub-jumlah	6.775.975.812	5.384.307.167
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Industri pengolahan	131.715.900	82.599.472
Sub-jumlah	6.907.691.712	5.466.906.639
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.205.270)	(14.621.509)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	6.880.486.442	5.452.285.130

Rupiah	
Sub-total (carried forward)	
Education services	
Financial intermediaries	
Agriculture, hunting and forestry	
Fishery	
Mining and exploration	
Others	
Sub-total	
Foreign currency	
United States Dollar	
Processing industry	
Sub-total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total loans, net	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.854.858.823	3.435.424.448
Lebih dari 1 - 2 tahun	802.559.999	240.541.488
Lebih dari 2 - 5 tahun	381.507.292	329.474.959
Lebih dari 5 tahun	1.737.049.698	1.378.866.272
Sub-jumlah	6.775.975.812	5.384.307.167
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	109.324.327	75.312.384
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 - 5 tahun	22.391.573	7.287.088
Sub-jumlah	131.715.900	82.599.472
	6.907.691.712	5.466.906.639
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.205.270)	(14.621.509)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	6.880.486.442	5.452.285.130

Rupiah	
Less than or equal to 1 year	
Over than 1 - 2 years	
Over than 2 - 5 years	
Over than 5 years	
Sub-total	
Foreign currency	
United States Dollar	
Less than or equal to 1 year	
Over than 1 - 2 years	
Over than 2 - 5 years	
Sub-total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total loans, net	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.726.331.691	3.727.309.266	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	73.236.854	119.962.934	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	657.216.430	455.513.307	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.319.190.837	1.081.521.660	Over than 5 years
Sub-jumlah	6.775.975.812	5.384.307.167	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	109.324.327	75.312.384	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	22.391.573	7.287.088	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	131.715.900	82.599.472	Sub-total
	6.907.691.712	5.466.906.639	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.205.270)	(14.621.509)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	6.880.486.442	5.452.285.130	Total loans, net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	31 Desember/December 31,				
	2020		2019		
		Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal		Pokok/ Principal		
Individual	133.069.381	17.088.283	127.825.903	3.907.798	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	6.592.735.420	7.371.043	5.323.056.516	8.853.837	Current
Dalam pengawasan khusus	181.886.911	2.745.944	16.024.220	1.859.874	Specil mention
Kurang lancar	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	Loss
Jumlah	6.907.691.712	27.205.270	5.466.906.639	14.621.509	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	9,88%	10,82%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	5,75%	6,00%	United Stated Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 17c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,76 % dan 9,97% pada tahun 2020 dan 2019 dengan angka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp146.263.991 dan Rp171.469.063 atau sebesar 1,45% dan 2,27% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2020 dan 2019 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp42.300.598 dan Rp69.412.500.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp966.201.526 dan Rp286.769.351.

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2020, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp859.714.138 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

10. LOANS (Continued)

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 17c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.76% and 9.97% for 2020 and 2019, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp146,263,991 and Rp171,469,063, representing 1.45% and 2.27% of the Bank's total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 2020 and 2019 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp42,300,598 and Rp69,412,500, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2020 and 2019 amounted to Rp966,201,526 and Rp286,769,351, respectively.

Included in the balance as of December 31, 2020, restructured loans amounted to Rp859,714,138 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019. dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amandement on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020

- k. Legal Lending Limits ("LLL")
As of December 31, 2020 and 2019, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/ "NPL"*)

l. *Non-Performing Loans ("NPL")*

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Jumlah NPL, neto	115.981.098	123.918.105	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	1,93%	2,34%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	1,68%	2,27%	Ratio of net NPL

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp395.660.692 dan Rp426.497.368.

m. *Total loans secured by time deposits as of December 31, 2020 and 2019, were Rp395,660,692 and Rp426,497,368, respectively.*

n. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp208.553 dan Nihil.

n. *Loans written-off*
Loans written-off in 2020 and 2019 were Rp208,553 and Nil, respectively.

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

o. *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total		
Saldo awal	9.406.966	1.306.745	3.907.798	14.621.509	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 41)	1.278.302	666.402	1.559.231	3.503.935	Effect of initial implementation of PSAK 71 (Note 41)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	10.685.268	1.973.147	5.467.029	18.125.444	Balance after effect of initial implementation of PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(53.243)	53.243	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(76.575)	(330.965)	407.540	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(2.958.428)	838.145	11.422.267	9.301.984	Provision (recovery) during the year
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)	Write-off during the year
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)	Exchange rate differences
Saldo akhir	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	Ending balance

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019		
Saldo awal	15.495.592		Beginning balance
Selisih kurs	(474)		Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(873.609)		Recovery provision during the year
Saldo akhir	14.621.509		Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar 15,64% dan 16,09%.

10. LOANS (Continued)

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.
- q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("SME") credit to total loans as of December 31, 2020 and 2019 were 15.64% and 16.09%, respectively.

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

31 Desember/December 31,				
2020			2019	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah				Rupiah
Kredit yang diberikan	29.992.491		22.970.779	Loans
Surat berharga	10.225.675		-	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	12.667		506.967	Placement with other bank
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Kredit yang diberikan	21.002	295.078	9.253	128.459
Sub-jumlah		40.525.911		23.606.205
Cadangan kerugian penurunan nilai		(65.846)		-
Jumlah		40.460.065		23.606.205
				Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	192.773	-	Impact of initial application of PSAK 71 (Note 41)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	192.773	-	Balance after impact of initial implementation of PSAK 71
Selisih kurs	2.943	-	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(129.870)	-	Recovery provision during the year
Saldo akhir	65.846	-	Ending balance

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Sewa dibayar di muka	-	5.265.821	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	634.272	386.659	Prepaid insurance
Lain-lain	2.203.140	4.303.657	Others
Jumlah beban dibayar di muka	2.837.412	9.956.137	Total prepaid expenses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:						
Nilai tercatat						
Hak atas tanah	343.391.381	-	-	-	(3.470.078)	339.921.303
Bangunan dan prasarana	100.528.139	82.500	-	517.622	(22.736.204)	78.392.057
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	225.200	40.000	-	-	2.404.174
Perabot dan peralatan kantor	48.874.626	2.619.218	481.754	167.961	-	51.180.051
Kendaraan bermotor	31.249.968	2.556.973	2.836.288	-	-	30.970.653
Sub-jumlah	526.263.088	5.483.891	3.358.042	685.583	(26.206.282)	502.868.238
Aset dalam penyelesaian	519.643	203.767	3.116	(685.583)	-	34.711
Jumlah	526.782.731	5.687.658	3.361.158	-	(26.206.282)	502.902.949
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	20.038.803	4.128.698	-	-	(23.790.225)	377.276
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.784.126	149.274	40.000	-	-	1.893.400
Perabot dan peralatan Kantor	45.413.164	1.726.329	481.754	-	-	46.657.739
Kendaraan bermotor	21.167.312	2.272.402	2.836.288	-	-	20.603.426
Jumlah	88.403.405	8.276.703	3.358.042	-	(23.790.225)	69.531.841
Nilai buku neto	438.379.326					433.371.108
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:						
Nilai tercatat						
Hak atas tanah	342.407.192	984.189	-	-	-	343.391.381
Bangunan dan prasarana	98.247.985	2.280.154	-	-	-	100.528.139
Mesin pembangkit tenaga Listrik	2.218.974	-	-	-	-	2.218.974
Perabot dan peralatan kantor	47.546.800	1.482.656	156.080	1.250	-	48.874.626
Kendaraan bermotor	30.251.318	2.050.850	1.052.200	-	-	31.249.968
Sub-jumlah	520.672.269	6.797.849	1.208.280	1.250	-	526.263.088
Aset dalam penyelesaian	60.570	460.323	-	(1.250)	-	519.643
Jumlah	520.732.839	7.258.172	1.208.280	-	-	526.782.731
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	16.021.238	4.017.565	-	-	-	20.038.803
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.639.604	144.522	-	-	-	1.784.126
Perabot dan peralatan kantor	43.605.316	1.960.250	152.402	-	-	45.413.164
Kendaraan bermotor	20.129.538	2.088.631	1.050.857	-	-	21.167.312
Jumlah	81.395.696	8.210.968	1.203.259	-	-	88.403.405
Nilai buku neto	439.337.143					438.379.326

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp8.276.703 dan Rp8.210.968 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 100% dan 86,23% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan. Pada tahun 2020, terdapat penyesuaian atas nilai perolehan aset dalam penyelesaian sebesar Rp3.116.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil and Rp83.000.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2020 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp128.748.881 (2019: Rp126.092.857). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Mesin pembangkit tenaga listrik	769.465	790.465	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	43.304.580	41.993.754	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	11.733.572	9.609.365	Motor vehicles
Jumlah	55.807.617	52.393.584	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	1.193.835	490.200	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	-	(5.021)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)	1.193.835	485.179	Gain on sale of fixed assets, net (Note 28)

13. FIXED ASSETS (Continued)

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2020 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in 2020 and 2019, amounted to Rp8,276,703 and Rp8,210,968, respectively (Note 27).

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 100% and 86.23%, respectively (unaudited). Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date. In 2020, there were adjustment in the value of construction in-progress amounted to Rp3,116.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil and Rp83,000, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2020, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp128,748,881 (2019: Rp126,092,857). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2020 and 2019 (unaudited) are as follows:

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2020 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	
Tanah	343.391.381	339.921.303	(3.470.078)	Land
Bangunan	77.338.036	78.392.057	1.054.021	Buildings
Jumlah	420.729.417	418.313.360	(2.416.057)	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp2.416.057 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	174.078.677	175.769.326	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(1.695.226)	(1.690.649)	Transfer to retained earnings
Penilaian kembali tahun berjalan	(2.416.057)	-	Revaluation during the year
Pajak penghasilan terkait	(231.885)	-	Related income tax
Saldo akhir	169.735.509	174.078.677	Ending balance

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

In 2020, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated December 30, 2020.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings in 2020 performed by the Bank are as follows :

The revaluation of lands and building resulting in impairment amounted to Rp2,416,057 which were recorded in other comprehensive income.

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2020 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2020 using:					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/Total		
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	339.921.303	339.921.303		Land
Bangunan	-	78.392.057	78.392.057		Buildings
Jumlah	-	418.313.360	418.313.360		Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut (lanjutan):

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2019 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2019 using:			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/Total
Pengukuran nilai wajar berulang			
Tanah	-	343.391.381	343.391.381
Bangunan	-	100.528.139	100.528.139
Jumlah	-	443.919.520	443.919.520

Recurring fair value measurement

Land

Buildings

Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2020 and 2019 the amount would be as follows:

31 Desember/December 31,		
2020	2019	
Tanah	187.866.445	Land
Bangunan		Buildings
Biaya perolehan	81.728.893	Cost
Akumulasi penyusutan	(26.943.836)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	54.785.057	Book value of buildings
Nilai buku neto	242.651.502	Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo awal / beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	5.483.090	2.506.548	-	7.989.638	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	2.349.836	1.368.387	-	3.718.223	Software
Nilai tercatat	3.133.254			4.271.415	Carrying amount
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo awal / beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	4.809.090	674.000	-	5.483.090	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	1.302.974	1.046.862	-	2.349.836	Perangkat lunak
Nilai tercatat	3.506.116			3.133.254	Carrying amount

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 27).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative (Note 27).

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

31 Desember/December 31,			
	2020	2019	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	289.338.247	64.501.189	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	11.262.895	11.262.895	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna	4.358.810	-	Right-of-use assets
Uang muka dan jaminan	4.311.004	4.357.747	Advances and guarantees
Persediaan alat tulis kantor	3.390.278	3.531.759	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	-	2.810	Fees and commission receivable
Lain-lain	9.832.978	13.963.839	Others
Jumlah aset lain-lain	322.494.212	97.620.239	Total other assets

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar Rp11.378.500 (2019: tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.868.000).

As of December 31, 2020, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 30, 2020 amounted to Rp11,378,500 (2019: dated on December 28, 2018 amounted to Rp21,868,000).

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of December 31, 2020 and 2019.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	
		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					
Beban bunga jatuh tempo		4.524.919		2.367.142	Rupiah Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga		54.080		100.202	Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan		2.174		44	Money transfer
Liabilitas lainnya		739.463		1.149.117	Others liabilities
Sub-jumlah		5.320.636		3.616.505	Sub-total
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Beban bunga jatuh tempo	492	6.910		8.651	Foreign currency United States Dollar Past due interest
Jumlah liabilitas segera		5.327.546		3.736.600	Total liabilities due immediately

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	
		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					
Rupiah					
Giro		159.629.016		258.917.658	Related parties Rupiah Current accounts
Tabungan		11.701.293		8.138.194	Savings accounts
Deposito Berjangka		136.038.171		20.874.879	Time deposits
Sub-jumlah		307.368.480		287.930.731	Sub-total
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Giro	698.340	9.811.675		637.683	Foreign currency United States Dollar Current accounts
Deposito Berjangka	3.045.664	42.791.582		6.759.293	Time deposits
Sub-jumlah		52.603.257		102.688.523	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		359.971.737		390.619.254	Sub-total related parties (Note 30)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga					
Rupiah					
Giro		479.358.666		402.791.560	
Tabungan		1.005.604.392		854.643.050	
Deposito berjangka		6.302.824.712		4.116.167.574	
Sertifikat deposito		-		199.730	
Sub-jumlah		7.787.787.770		5.373.801.914	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Giro	2.419.377	33.992.253		2.113.910	29.346.359
Deposito berjangka	1.682.786	23.643.137		1.005.235	13.955.172
Sub-jumlah		57.635.390			43.301.531
Sub-jumlah pihak ketiga		7.845.423.160		5.417.103.445	
Jumlah simpanan dari nasabah		8.205.394.897		5.807.722.699	

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 30).

a. Giro

Giro terdiri dari:

a. Current accounts

Current accounts consist of:

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	698.340	9.811.675		637.683	8.852.634
Sub-jumlah		169.440.691			267.770.292
Pihak ketiga					
Rupiah					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	2.419.377	33.992.253		2.113.910	29.346.359
Sub-jumlah		513.350.919			432.137.919
Jumlah giro		682.791.610		699.908.211	

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2020		2019	
Rupiah		2,57%		3,01%	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat		0,48%		0,49%	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

- a. Giro (lanjutan)
Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

- b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Pihak berelasi	11.701.293	8.138.194
Pihak ketiga	1.005.604.392	854.643.050
Jumlah tabungan	1.017.305.685	862.781.244

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember/	
	Year ended December 31,	
	2020	2019
Tabungan	3,74%	3,67%
Emas	2,26%	2,61%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,52%	1,84%
Karyawan	1,70%	2,23%
Karya	1,56%	1,55%
Karya Dapan	1,22%	1,22%
Si Cerdas	1,40%	1,60%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

- c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

- a. Current accounts (continued)
The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2020 and 2019, no current accounts were blocked as loan security.

- b. Saving accounts

Saving accounts consist of:

	Rupiah
	Related parties
	Third parties
Total savings accounts	

Annual average interest rates:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember/	
	Year ended December 31,	
	2020	2019
Tabungan	3,74%	3,67%
Emas	2,26%	2,61%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,52%	1,84%
Karyawan	1,70%	2,23%
Karya	1,56%	1,55%
Karya Dapan	1,22%	1,22%
Si Cerdas	1,40%	1,60%

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no savings accounts were blocked as loan collaterals.

- c. Time deposits

Time deposits consist of:

	31 Desember/December 31,			
	2020		2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah		136.038.171		Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	3.045.664	42.791.582	6.759.293	93.835.889
Sub-jumlah		178.829.753		114.710.768
				Sub-total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

31 Desember/December 31,			
2020		2019	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga			
Rupiah	6.302.824.712		4.116.167.574
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.682.786	1.005.235	13.955.172
Sub-jumlah	6.326.467.849		4.130.122.746
Jumlah deposito berjangka	6.505.297.602		4.244.833.514

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu
adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

31 Desember/December 31,			
2020		2019	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi			
Rupiah			
1 bulan	134.382.213		20.874.879
3 bulan	1.655.958		-
Sub-jumlah	136.038.171		20.874.879
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
1 bulan	-	4.471.186	62.071.243
3 bulan	3.045.664	2.288.107	31.764.646
Sub-jumlah	42.791.582		93.835.889
Sub-jumlah pihak berelasi	178.829.753		114.710.768
Pihak ketiga			
Rupiah			
1 bulan	4.005.738.996		2.820.971.480
2 bulan	34.766.627		20.170.000
3 bulan	1.630.653.276		971.618.282
4 bulan	-		80.100.000
6 bulan	549.393.103		195.768.971
12 bulan	82.272.710		27.538.841
Sub-jumlah	6.302.824.712		4.116.167.574
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
1 bulan	861.339	1.005.235	13.955.172
3 bulan	821.447		-
Sub-jumlah	23.643.137		13.955.172
Sub-jumlah pihak ketiga	6.326.467.849		4.130.122.746
Jumlah deposito berjangka	6.505.297.602		4.244.833.514

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Time deposits (continued)

Time deposits consist of (continued):

31 Desember/December 31,			
2020		2019	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties			
Rupiah	4.116.167.574		
Foreign currency - United States Dollar	13.955.172	1.005.235	
Sub-total	4.130.122.746		
Total time deposits	4.244.833.514		

The classifications of time deposits based on
maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

31 Desember/December 31,			
2020		2019	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Related parties			
Rupiah			
1 month	20.874.879		
3 months	-		
Sub-total	20.874.879		
Foreign currency			
United States Dollar			
1 month	62.071.243	4.471.186	
3 months	31.764.646	2.288.107	
Sub-total	93.835.889		
Sub-total related parties	114.710.768		
Third parties			
Rupiah			
1 month	2.820.971.480		
2 months	20.170.000		
3 months	971.618.282		
4 months	80.100.000		
6 months	195.768.971		
12 months	27.538.841		
Sub-total	4.116.167.574		
Foreign currency			
United States Dollar			
1 month	13.955.172	1.005.235	
3 months	-		
Sub-total	13.955.172		
Sub-total third parties	4.130.122.746		
Total time deposits	4.244.833.514		

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Time deposits (continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows (continued):

Based on remaining period until maturity:

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan			4.498.728.099		3.306.086.936
Lebih dari 1 - 3 bulan			1.482.077.288		655.051.121
Lebih dari 3 - 6 bulan			379.863.176		150.202.816
Lebih dari 6 - 12 bulan			78.194.320		25.701.580
Sub-jumlah			6.438.862.883		4.137.042.453
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		861.339	12.101.806	6.620.428	91.908.092
Lebih dari 1-3 bulan		3.867.111	54.332.913	1.144.100	15.882.969
Sub-jumlah			66.434.719		107.791.061
Jumlah deposito berjangka			6.505.297.602		4.244.833.514
					Total time deposits

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
		2020		2019	
Rupiah					Rupiah
1 bulan			6,78%		7,25%
2 bulan			7,28%		7,86%
3 bulan			7,02%		7,53%
4 bulan			-		7,74%
6 bulan			7,39%		7,96%
12 bulan			7,01%		6,95%
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan			2,15%		3,17%
3 bulan			3,66%		3,75%

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp439.489.416 dan Rp481.076.638.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp439,489,416 and Rp481,076,638, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah					Related parties Rupiah
Giro			501.626		33.047 Current accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	22.013	309.289		2.431	33.750 Current accounts
Call money	1.800.000	25.290.000			- Call money
Deposito	8.448.000	118.694.400			- Time deposit
Sub-jumlah		144.293.689			33.750 Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		144.795.315			66.797 Sub-total related parties (Notes 30)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposito berjangka		240.561.433			318.799.654 Time deposits
Call money		-			110.000.000 Call money
Giro		83.813.295			3.468.319 Current accounts
Tabungan		25.541.519			2.141.091 Saving accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		349.916.247			434.409.064 Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		494.711.562			434.475.861 Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2020	2019		
Rupiah					Rupiah
Giro		4,61%	3,11%		Current accounts
Tabungan		3,20%	3,40%		Saving accounts
Deposito 1 bulan		6,23%	7,38%		Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan		6,13%	7,79%		Time deposit 3 months
Call Money		-	5,76%		Call Money
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro		0,35%	0,32%		Current account
Call money		1,32%	-		Call money
Deposito 8 bulan		1,89%	-		Time deposit 8 months
Deposito 11 bulan		2,23%	-		Time deposit 11 months
Deposito 12 bulan		2,40%	-		Time deposit 12 months

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pajak penghasilan Pasal 21	670.346	563.315
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	7.756.305	5.885.384
Pajak penghasilan Pasal 25	2.977.205	583.357
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 19b)	1.779.480	2.472.779
Pajak Pertambahan Nilai	2.225	1.764
Jumlah utang pajak	13.185.561	9.506.599

b. Manfaat (beban) pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Kini	(21.526.850)	(22.242.023)
Tangguhan	(1.041.374)	1.548.576
Beban pajak, neto	(22.568.224)	(20.693.447)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION

a. Taxes payable

Income tax Article 21
Income tax Articles 23/4(2)
Income tax Article 25
Income tax Article 29
(Note 19b)
Value Added Tax
Total taxes payable

b. Tax benefit (expense)

Current
Deferred
Tax expense, net

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	89.554.695	80.440.261
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban promosi	1.182.886	1.728.416
Beban operasional	39.865	45.878
Beban non-operasional	187.389	209.568
Beban telepon	274.611	271.887
Natura	22.361	29.257
Penghapusan kredit yang diberikan	208.553	-
Beban pajak lainnya	28.429	48.520
Sub-jumlah	1.944.094	2.333.526

Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income

Permanent differences
Non-deductible expenses:
Promotion expense
Operating expenses
Non-operating expenses
Telephone expense
Natura
Loans write off
Other tax expense
Sub-total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beda temporer		
Pembentukan cadangan imbalan kerja	7.717.887	7.671.552
Aset tetap	(1.350.355)	(1.214.410)
Aset takberwujud	(342.097)	(262.578)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	325.094	(259)
Sub-jumlah	6.350.529	6.194.305
Taksiran penghasilan kena pajak	97.849.318	88.968.092
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	21.526.850	22.242.023
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(19.747.370)	(19.769.244)
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 19a)	1.779.480	2.472.779

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak	89.554.695	80.440.261
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(19.702.033)	(20.110.065)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(427.700)	(583.382)
Pengaruh perubahan tarif pajak	(2.438.491)	-
Beban pajak, neto	(22.568.224)	(20.693.447)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2020. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2019.

19. TAXATION (Continued)

- b. Tax benefit (expense) (continued)
The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows (continued):

Temporary differences	
Provision for employee benefits liabilities	
Fixed assets	
Intangible assets	
Provision of allowance for impairment losses	
Sub-total	
Estimated taxable income	
Income tax based on the applicable tax rate	
Prepayment of income tax - Article 25	
Under payment of corporate income tax (Note 19a)	

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Income before tax expense	
Estimated income tax at applicable tax rate	
Tax effect on permanent differences	
Tax effect on change in tax rate	
Tax expense, net	

The calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2020 annual tax return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2019 SPT.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Aset tetap	(95.408)	(231.885)	(285.629)	(612.922)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.158	-	71.382	72.540	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	89.036	(89.036)	-	-	Decrease on changes in value of financial assets
Aset takberwujud	(146.864)	-	(57.638)	(204.502)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.513.520	152.884	(769.489)	15.896.915	Employee benefits liabilities
Jumlah	16.361.442	(168.037)	(1.041.374)	15.152.031	Total

	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Aset tetap	208.195	-	(303.603)	(95.408)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.223	-	(65)	1.158	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	89.036	-	89.036	Decrease on changes in value of financial assets
Aset takberwujud	(81.220)	-	(65.644)	(146.864)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.015.290	(1.419.658)	1.917.888	16.513.520	Employee benefits liabilities
Jumlah	16.143.488	(1.330.622)	1.548.576	16.361.442	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

		31 Desember/December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	
		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 36a)		79.040.768		66.054.081	Employee benefits (Note 36a)
Akrual bunga		21.108.391		14.048.863	Accrued interest
Cadangan kesejahteraan					Allowance for employee
karyawan		537.127		390.508	welfare
Setoran jaminan		799.553		648.053	Guarantee deposits
Pendapatan bunga diterima					Unearned interest income
di muka		842.175		412.679	
Lain-lain		5.027.538		3.288.701	Others
Sub-jumlah		107.355.552		84.842.885	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Akrual bunga	17.109	240.389		12.464	Accrued interest
Lain-lain	2.979	41.852		13.750	Others
Sub-jumlah		282.241		363.910	Sub-total
Yuan China					Chinese Yuan
Lain-lain	111	239		-	Others
Sub-jumlah		239		363.910	Sub-total
Jumlah liabilitas lain-lain		107.638.032		85.206.795	Total other liabilities

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

a. Authorized capital

As of December 31, 2020 and 2019, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Susunan pemegang saham (lanjutan)
Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%,each)
Jumlah	4.443.461.538	100.00%	444.346.154	Total

- c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp2.000.000.

- d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. Composition of shareholders (continued)
The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

- c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2019, as covered in Notarial Deed No. 69 dated June 27, 2019, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2018 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp2,000,000.

- d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Saldo 31 Desember 2020 dan 2019	296.930.018

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital due to Initial Public offering in 2013	Share issuance cost
Sub-total	Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b)	Share issuance cost
Balance as of December 31, 2020 and 2019	Balance as of December 31, 2020 and 2019

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	
		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Tagihan komitmen				Commitment receivables
Rupiah				Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan	18.875.112		12.517.623	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Rupiah				Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	667.312.608		787.729.293	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-		1.050.817	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	18.162.374		12.517.623	Outstanding bills not yet cleared
Sub-jumlah	685.474.982		801.297.733	Sub-total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows (continued):

	31 Desember/December 31,				
	2020		2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Sub-jumlah Liabilitas komitmen – Rupiah (pindahan)		685.474.982		801.297.733	Sub-total Commitment liabilities – Rupiah (brought forward)
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum Digunakan	98.444	1.383.134	1.700.013	23.600.429	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	227.500	3.196.375	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		4.579.509		23.600.429	Sub-total
Yuan China					Chinese Yuan
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	259.900	558.853	537.446	1.071.764	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		5.138.362		24.672.193	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen		690.613.344		825.969.926	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, neto		671.738.232		813.452.303	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		44.294.048		35.160.158	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		19.100.000		13.700.000	Custom bonds
Performance bonds		11.199.497		4.325.000	Performance bonds
Advance payment bonds		-		750.000	Advance payment bonds
Bid bonds		1.150.500		-	Bid bonds
Jumlah liabilitas kontinjensi		31.449.997		18.775.000	Total contingent liabilities
Jumlah tagihan kontinjensi, neto		(12.844.051)		(16.385.158)	Total contingent Receivables, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto		658.894.181		797.067.145	Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak
berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on
related parties and third parties:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	712.738	-	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 30)	3.209.320	3.000.000	Unused loan facilities (Note 30)
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 30)	558.853	1.071.764	Outstanding irrevocable letter of credit (Note 30)
Sub-jumlah	3.768.173	4.071.764	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen, neto	3.055.435	4.071.764	Total commitment liabilities, net
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	18.162.374	12.517.623	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	665.486.422	808.329.722	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	3.196.375	1.050.817	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	18.162.374	12.517.623	Outstanding bills not yet cleared
Jumlah liabilitas komitmen	686.845.171	821.898.162	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, neto	668.682.797	809.380.539	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	44.294.048	35.160.158	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	31.449.997	18.775.000	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	(12.844.051)	(16.385.158)	Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	655.838.746	792.995.381	Total commitments and contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	658.894.181	797.067.145	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp178.952 dan RpNihil (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The allowance for impairment losses established on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp178,952 and RpNil (Note 20).

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Kredit yang diberikan	564.904.275	539.784.432	Loans
Efek-efek	43.730.223	37.597.240	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	18.589.383	8.163.124	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	2.165.643	9.496.222	Placements with other banks
Lain-lain	1.030.390	159.771	Others
Jumlah pendapatan bunga	630.419.914	595.200.789	Total interest income

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Deposito berjangka	334.538.427	279.627.481	Time deposits
Tabungan	17.282.478	17.615.377	Savings accounts
Giro	14.863.947	16.449.969	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	12.355.215	11.060.853	Government guarantees premiums (Note 37)
Lain-lain	22.245.748	29.485.842	Others
Jumlah beban bunga	401.285.815	354.239.522	Total interest expense

26. GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND ALLOWANCES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	89.132.792	80.558.640	Salaries, wages and employee benefits (Note 36)
Tunjangan lainnya	17.391.225	23.871.627	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	6.267.093	6.089.016	Holiday allowance
Uang pesangon	-	4.658.782	Severance pay
Asuransi	2.036.858	1.725.467	Insurance
Jumlah gaji dan tunjangan	114.827.968	116.903.532	Total salaries and employee benefits

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Outsourcing	12.227.721	11.097.341	Outsourcing
Keamanan	8.608.708	7.554.366	Security
Keperluan kantor dan barang cetakan	8.510.507	7.367.167	Office supplies and printed materials
Penyusutan (Catatan 13)	8.276.703	8.210.968	Depreciation (Note 13)
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	6.932.616	5.527.417	Supervision, audit and professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	6.035.318	6.677.790	Maintenance and service
Biaya transaksi ATM	5.716.253	5.593.390	Transaction fee of ATM
Listrik, air dan gas	3.505.376	3.543.624	Electricity, water and gas
Piranti lunak	2.645.095	2.464.524	Software
Iklan dan promosi	2.315.867	2.448.358	Advertising and promotion
Pendidikan	1.733.309	2.670.630	Education
Telepon dan faksimili	1.498.664	1.445.440	Telephone and facsimile
Bahan bakar	1.433.879	1.676.064	Fuel
Asuransi	1.376.806	1.453.714	Insurance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	1.368.387	1.046.862	Amortization of intangible assets (Note 14)
Sewa	1.273.934	2.361.006	Rental
Penyusutan aset hak guna	1.193.932	-	Depreciation of right-of-use assets
Administrasi	434.045	607.848	Administration
Lain-lain	11.056.751	6.718.981	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	86.143.871	78.465.490	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp86.154 dan Rp98.461 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp86,154 and Rp98,461 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO

28. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	1.193.835	485.179	Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)
Lain-lain	1.850.926	520.300	Others
Jumlah pendapatan non-operasional	3.044.761	1.005.479	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Denda-denda	(9.967)	(200)	Penalty
Lain-lain	(187.390)	(3.832.024)	Others
Jumlah beban non-operasional	(197.357)	(3.832.224)	Total non-operating expenses
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional, neto	2.847.404	(2.826.745)	Total non-operating income (expenses), net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan	66.986.471	59.746.814
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	15,08	13,45

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income for the year
Weighted average number of
shares (full amount)
Basic earnings per share
(in full Rupiah)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2020 and 2019:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans, Surat Kredit/Letter of Credit
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank, Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Wesel SKBDN / Domestic documentary letter of credit
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)	30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)
Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):	Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2020 and 2019 (continued):
Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Trisula Pack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder
Kasikorn Vision Company Ltd	Grup pemegang saham/Group's shareholder
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Budiono K.&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder
Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions	
Penempatan dana/Fund placement,	
Kredit yang diberikan/Loans	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement,	
Kredit yang diberikan/Loans	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement,	
Kredit yang diberikan/Loans	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Kredit yang diberikan/Loans	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	
Penempatan dana/Fund placement	

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp3,055,435 and Rp4,071,764, respectively (Note 23). As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

**30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,
2020 2019**

Dewan Komisaris

Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan
rutin)
Fasilitas lain-lain
Jumlah (Catatan 26)

1.655.330 1.879.884
665.110 663.190
2.320.440 2.543.074

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine
allowance)
Other facilities
Total (Note 26)

Direksi

Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan
rutin)
Fasilitas lain-lain
Jumlah (Catatan 26)

8.045.816 9.161.839
2.797.440 2.789.760
10.843.256 11.951.599

Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine
allowance)
Other facilities
Total (Note 26)

Manajemen kunci lainnya

18.685.719 18.349.686

Other key management

**Jumlah kompensasi manajemen
kunci**

31.849.415 32.844.359

**Total compensation of key
management**

31. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2ab, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

31. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2ab, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga neto	57.171.515	(687.043)	20.987.864	136.524.490	17.231.841	(13.158.183)	11.063.615	229.134.099	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(21.435.098)	(5.048.397)	(12.161.574)	(85.303.413)	(5.338.997)	(4.033.100)	(9.106.229)	(142.426.808)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non- operasional, neto	495.264	(6.590)	132.062	2.066.651	71.840	(480)	88.657	2.847.404	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	36.231.681	(5.742.030)	8.958.352	53.287.728	11.964.684	(17.191.763)	2.046.043	89.554.695	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(40.628.340)	5.842.300	(14.681.440)	35.488.205	(12.520.796)	18.766.252	7.733.819	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	(4.396.659)	100.270	(5.723.088)	88.775.933	(556.112)	1.574.489	9.779.862	89.554.695	Total area income (expense)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini (lanjutan):

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan, neto	1.872.165.952	150.394.447	510.851.108	3.580.226.478	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442
Aset tetap, neto	96.138.431	16.206.303	35.795.088	244.592.790	14.142.310	12.496.643	13.999.543	433.371.108
Jumlah aset	1.478.694.783	265.698.711	557.949.036	6.388.964.377	120.788.490	319.057.141	979.367.153	10.110.519.691
Jumlah liabilitas	1.483.091.442	265.598.441	563.672.124	5.105.481.047	121.344.603	317.482.651	969.587.290	8.826.257.598
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (beban) bunga neto	78.789.449	(975.592)	21.627.696	127.513.035	15.255.392	(12.419.369)	11.170.656	240.961.267
Beban operasional lainnya, neto	(20.111.610)	(5.586.651)	(10.581.679)	(104.185.074)	(3.226.325)	(5.016.656)	(8.986.266)	(157.694.261)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	48.568	(12.820)	170.439	(3.272.641)	69.123	102.856	67.730	(2.826.745)
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	58.726.407	(6.575.063)	11.216.456	20.055.320	12.098.190	(17.333.169)	2.252.120	80.440.261
Pendapatan (beban) antar area	(51.392.959)	6.130.330	(11.104.443)	44.334.680	(7.048.325)	16.598.741	2.481.976	-
Jumlah pendapatan (beban) area	7.333.448	(444.733)	112.013	64.390.000	5.049.865	(734.428)	4.734.096	80.440.261
Kredit yang diberikan, neto	1.111.562.610	154.042.338	445.035.840	2.986.505.803	232.241.550	37.812.968	485.084.021	5.452.285.130
Aset tetap, neto	95.845.808	17.831.798	36.178.714	245.520.783	15.060.123	13.776.156	14.165.944	438.379.326
Jumlah aset	907.287.010	240.748.675	378.153.261	5.062.182.522	126.363.407	288.660.420	566.184.843	7.569.580.138
Jumlah liabilitas	899.953.562	241.193.408	378.041.247	3.849.301.199	121.313.542	289.394.848	561.450.748	6.340.648.554

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

32. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

32. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires: (1) robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, *Assets and Liabilities Committee*, Personnel Committee, *IT Steering Committee*, Policy Committee, Product and Services Committee.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Desember 2020 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit “*low to moderate*”.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2020 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	245.752.629	-	-	-	245.752.629
Giro pada bank lain	-	-	3.490	141.802.899	-	-	-	141.806.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	690.789.853	-	-	-	690.789.853
Efek-efek	-	-	-	715.192.869	-	-	-	715.192.869
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	523.038.152	-	-	-	523.038.152
Kredit yang diberikan	1.872.165.952	150.394.448	510.851.108	3.580.226.477	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	9.175.845	623.409	2.390.731	25.219.784	826.545	125.240	2.098.511	40.460.065
Jumlah	1.881.341.797	151.017.857	513.245.329	5.922.022.663	219.035.496	30.452.636	520.410.621	9.237.526.399
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	355.892.018	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	-	-	3.845	66.384.792	-	-	-	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	433.983.325	-	-	-	433.983.325
Efek-efek	-	-	-	187.893.655	-	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	369.153.615	-	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	1.111.562.611	154.042.338	445.035.840	2.986.505.802	232.241.550	37.812.968	485.084.021	5.452.285.130
Bunga yang akan diterima	5.070.072	747.590	1.726.102	12.665.114	1.150.548	195.660	2.051.119	23.606.205
Aset lain-lain *)	-	-	-	444	-	1.135	1.231	2.810
Jumlah	1.116.632.683	154.789.928	446.765.787	4.412.478.765	233.392.098	38.009.763	487.136.371	6.889.205.395

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	122.303.805	5.374.481	56.487.253	380.049.411	22.792.973	18.997.355	62.690.464	668.695.742
Bank garansi yang diberikan	9.325.000	3.100.000	1.400.000	7.624.997	4.300.000	2.700.000	3.000.000	31.449.997
Jumlah	131.628.805	8.474.481	57.887.253	387.674.408	27.092.973	21.697.355	65.690.464	700.145.739
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	169.142.655	13.694.001	54.894.757	428.217.677	35.767.297	32.155.479	77.457.856	811.329.722
Bank garansi yang diberikan	5.325.000	3.100.000	1.400.000	2.700.000	3.300.000	-	2.950.000	18.775.000
Jumlah	174.467.655	16.794.001	56.294.757	430.917.677	39.067.297	32.155.479	80.407.856	830.104.722

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629
Giro pada bank lain	-	141.806.389	-	-	141.806.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	660.803.353	29.986.500	-	-	690.789.853
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152
Kredit yang diberikan	-	-	5.224.622.533	1.655.863.909	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	10.225.675	12.661	23.522.525	6.699.204	40.460.065
Jumlah	2.155.012.678	171.805.550	5.248.145.058	1.662.563.113	9.237.526.399

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	355.892.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	66.388.637	-	-	66.388.637	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	133.983.325	300.000.000	-	-	433.983.325	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	187.893.655	-	-	-	187.893.655	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	369.153.615	-	-	-	369.153.615	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	-	-	3.615.896.681	1.836.388.449	5.452.285.130	Loans
Bunga yang akan diterima	-	506.967	16.046.409	7.052.829	23.606.205	Interest receivables
Aset lain-lain *)	-	-	2.810	-	2.810	Other assets *)
Jumlah	1.046.922.613	366.895.604	3.631.945.900	1.843.441.278	6.889.205.395	Total

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	401.667.102	267.028.640	668.695.742	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	19.174.997	12.275.000	31.449.997	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	420.842.099	279.303.640	700.145.739	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	391.149.296	420.180.426	811.329.722	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	9.800.000	8.975.000	18.775.000	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	400.949.296	429.155.426	830.104.722	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	26.488.509	-	-	26.488.509
Mata uang asing	115.339.164	-	5.130	115.344.294
Jumlah	141.827.673	-	5.130	141.832.803
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.284)	-	(5.130)	(26.414)
Neto	141.806.389	-	-	141.806.389

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah	15.521.360	-	15.521.360	Rupiah
Mata uang asing	50.867.277	4.635	50.871.912	Foreign currencies
Jumlah	66.388.637	4.635	66.393.272	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.635)	(4.635)	Allowance for impairment losses
Neto	66.388.637	-	66.388.637	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	660.803.353	-	-	660.803.353
Penempatan pada bank lain	30.000.000	-	-	30.000.000
Jumlah	690.803.353	-	-	690.803.353
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	-	(13.500)
Neto	690.789.853	-	-	690.789.853

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of December 31, 2020 and 2019, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2020, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	660.803.353	-	-	660.803.353
Penempatan pada bank lain	30.000.000	-	-	30.000.000
Jumlah	690.803.353	-	-	690.803.353
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	-	(13.500)
Neto	690.789.853	-	-	690.789.853

As of December 31, 2019, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of December 31, 2020 and 2019, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Perdagangan besar dan eceran	2.527.522.009	4.463.979	27.902.710	2.559.888.698	Wholesale and retail
Industri pengolahan	2.394.832.448	4.060.427	73.804.910	2.472.697.785	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	465.610.019	-	20.386.887	485.996.906	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	253.660.001	-	2.806.309	256.466.310	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga <i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	189.715.801	5.296.843	7.333.579	202.346.223	Households Real estate, business services and business ownership
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	168.937.772	-	834.909	169.772.681	Public, social culture and entertainment
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	428.339.007	5.620.009	-	433.959.016	Health service and social activities
Konstruksi	64.623.440	-	-	64.623.440	Construction
Jasa pendidikan	115.686.729	2.062.952	-	117.749.681	Education services
Perantara keuangan	81.347.108	-	-	81.347.108	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	26.293.036	-	-	26.293.036	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	19.099.436	-	-	19.099.436	Mining and excavation
Perikanan	1.262.410	-	-	1.262.410	Fishery
Lain-lain	845.238	-	-	845.238	Others
Jumlah	15.343.667	-	77	15.343.744	Total
	6.753.118.121	21.504.210	133.069.381	6.907.691.712	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.583.417)	(2.533.570)	(17.088.283)	(27.205.270)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	6.745.534.704	18.970.640	115.981.098	6.880.486.442	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai -individual/ Individually impaired	Jumlah/Total
Perdagangan besar dan eceran	2.214.926.625	7.804.492	2.222.731.117
Industri pengolahan	1.649.796.779	82.056.719	1.731.853.498
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	273.901.993	22.186.888	296.088.881
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	248.857.092	81.490	248.938.582
Rumah tangga	224.658.270	15.696.303	240.354.573
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	180.868.536	-	180.868.536
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	176.768.624	-	176.768.624
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	158.096.887	-	158.096.887
Konstruksi	95.600.169	-	95.600.169
Jasa pendidikan	50.009.260	-	50.009.260
Perantara keuangan	34.644.211	-	34.644.211
Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.719.538	-	14.719.538
Perikanan	976.190	-	976.190
Lain-lain	15.256.562	11	15.256.573
Jumlah	5.339.080.736	127.825.903	5.466.906.639
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.713.711)	(3.907.798)	(14.621.509)
Jumlah, neto	5.328.367.025	123.918.105	5.452.285.130

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	11.537.439	2.119.884	(851.404)	12.805.919	Provision (recovery) during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)	Write off during the year
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)	Exchange rate differences
Saldo akhir	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Ending balance
Penurunan nilai individual	12.897.350	3.713.534	477.399	17.088.283	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	5.843.474	3.389.966	883.547	10.116.987	Collective impairment
Saldo akhir	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Ending balance

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2020 and 2019 (continued):

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2020:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total
Saldo awal	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	228.037	(1.388.191)	286.545	(873.609)
Selisih kurs	(474)	-	-	(474)
Saldo akhir	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509
Penurunan nilai individual	1.804.058	666.801	1.436.939	3.907.798
Penurunan nilai kolektif	5.412.932	4.316.815	983.964	10.713.711
Saldo akhir	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2019:

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited):

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	141.827.673	-	-	5.130	141.832.803	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.803.353	-	-	-	690.803.353	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	4.929.692.054	94.149.648	1.612.587	94.026.446	5.119.480.735	Working capital
Investasi	1.473.621.549	64.690.819	499.363	31.709.279	1.570.521.010	Investment
Konsumsi	189.421.817	20.818.846	115.648	7.333.656	217.689.967	Consumer
Bunga yang akan diterima	38.434.583	-	2.091.328	-	40.525.911	Interest receivables
Jumlah	8.947.784.679	179.659.313	4.318.926	133.074.511	9.264.837.429	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.446.836)	(2.677.006)	(93.775)	(17.093.413)	(27.311.030)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	8.940.337.843	176.982.307	4.225.151	115.981.098	9.237.526.399	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	66.388.637	-	-	4.635	66.393.272
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	433.983.325
Efek-efek	187.893.655	-	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	-	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	3.995.615.378	10.578.427	242.082	62.518.236	4.068.954.123
Investasi	1.089.477.145	2.889.901	362.972	49.611.353	1.142.341.371
Konsumsi	237.963.993	1.948.680	2.158	15.696.314	255.611.145
Bunga yang akan diterima	22.539.712	-	1.066.493	-	23.606.205
Aset lain-lain *)	2.810	-	-	-	2.810
Jumlah	6.758.910.288	15.417.008	1.673.705	127.830.538	6.903.831.539
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.853.837)	(1.820.223)	(39.651)	(3.912.433)	(14.626.144)
Neto	6.750.056.451	13.596.785	1.634.054	123.918.105	6.889.205.395

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited) (continued):

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Other assets *)
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

The credit quality are defined as follows:
High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating minimal BBB-* (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Jumlah/Total
Modal kerja	886.516	120.656	605.415	-	1.612.587
Investasi	266.578	11.432	221.353	-	499.363
Konsumsi	63.180	30.139	22.329	-	115.648
Jumlah	1.216.274	162.227	849.097	-	2.227.598
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Jumlah/Total
Modal kerja	121.811	120.271	-	-	242.082
Investasi	97.294	72.768	72.768	120.142	362.972
Konsumsi	1.309	352	497	-	2.158
Jumlah	220.414	193.391	73.265	120.142	607.212

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi banking book, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2020 and 2019:

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand / Thailand Bath %
Aset								Assets
Giro pada								Current accounts
Bank Indonesia	1,50	0,00	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00 - 1,50	0,00 - 0,50	0,00	0,15 - 0,25	0,00	0,00	0,00	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,00 - 5,75	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,70 - 6,50	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,35 - 7,75	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4,25 - 15,00	4,75 - 7,00	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00 - 10,00	0,00 - 3,75	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00 - 7,00	0,10 - 2,68	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %
Aset								Assets
Giro pada								Current accounts
Bank Indonesia	0,00	0,00	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00 - 1,50	0,00 - 0,50	0,00	0,15	0,00	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,25 - 7,40	2,20 - 2,53	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,70 - 6,50	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,00 - 6,78	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6,50 - 15,00	4,75 - 7,00	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00 - 9,27	0,00 - 3,75	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,00 - 11,00	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	94.867.114	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	234.722.116	-	-	11.030.513	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	114.214.415	-	-	27.591.974	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	715.192.869	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	6.871.292.468	-	9.185.474	8.500	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	40.460.065	40.460.065	Interest receivables
Jumlah aset keuangan	8.247.668.454	901.581.419	9.185.474	173.958.166	9.332.393.513	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	5.327.546	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	682.791.610	-	-	-	682.791.610	Current accounts
Tabungan	1.016.755.247	-	550.438	-	1.017.305.685	Savings accounts
Deposito berjangka	6.047.240.106	458.057.496	-	-	6.505.297.602	Time deposits
Simpanan dari bank lain	494.711.562	-	-	-	494.711.562	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain *)	-	-	-	27.576.137	27.576.137	Other liabilities *)
Jumlah liabilitas keuangan	8.241.498.525	458.057.496	550.438	32.903.683	8.733.010.142	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	6.169.929	443.523.923	8.635.036	141.054.483	599.383.371	Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	114.927.155	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	355.892.018	355.892.018
Giro pada bank lain	44.028.044	-	-	22.360.593	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	433.983.325
Efek-efek	98.517.140	89.376.515	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	264.772.097	104.381.518	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	5.445.114.217	-	6.883.904	287.009	5.452.285.130
Bunga yang akan diterima	-	-	-	23.606.205	23.606.205
Aset lain-lain *)	-	-	-	2.810	2.810
Jumlah aset keuangan	6.286.414.823	193.758.033	6.883.904	517.075.790	7.004.132.550
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	3.736.600	3.736.600
Simpanan dari nasabah					
Giro	699.908.211	-	-	-	699.908.211
Tabungan	862.207.585	-	573.659	-	862.781.244
Deposito berjangka	4.069.128.848	175.904.396	-	-	4.245.033.244
Simpanan dari bank lain	434.475.861	-	-	-	434.475.861
Liabilitas lain-lain *)	-	-	-	18.740.035	18.740.035
Jumlah liabilitas keuangan	6.065.720.505	175.904.396	573.659	22.476.635	6.264.675.195
Gap repricing suku bunga, neto	220.694.318	17.853.637	6.310.245	494.599.155	739.457.355

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Floating interest rate		Fixed interest rate	Non-interest bearing	Total
	Not more than 3 months	More than 3 months but less than 1 year			
Financial Assets					
Cash	-	-	-	114,927,155	114,927,155
Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	355,892,018	355,892,018
Current accounts with other banks	44,028,044	-	-	22,360,593	66,388,637
Placement with Bank Indonesia and other banks	433,983,325	-	-	-	433,983,325
Marketable securities	98,517,140	89,376,515	-	-	187,893,655
Securities purchased under agreement to resell	264,772,097	104,381,518	-	-	369,153,615
Loans	5,445,114,217	-	6,883,904	287,009	5,452,285,130
Interest receivables	-	-	-	23,606,205	23,606,205
Other assets *)	-	-	-	2,810	2,810
Total financial assets	6,286,414,823	193,758,033	6,883,904	517,075,790	7,004,132,550
Financial Liabilities					
Liabilities due immediately	-	-	-	3,736,600	3,736,600
Deposits from customers					
Current accounts	699,908,211	-	-	-	699,908,211
Savings accounts	862,207,585	-	573,659	-	862,781,244
Time deposits	4,069,128,848	175,904,396	-	-	4,245,033,244
Deposits from other banks	434,475,861	-	-	-	434,475,861
Other liabilities *)	-	-	-	18,740,035	18,740,035
Total financial liabilities	6,065,720,505	175,904,396	573,659	22,476,635	6,264,675,195
Net interest repricing gap	220,694,318	17,853,637	6,310,245	494,599,155	739,457,355

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2020.

	31 Desember 2020/December 31, 2020
	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change
	0,50%

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 34).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2020.

	31 Desember 2020/December 31, 2020
	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change
	0,50%

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Foreign exchange risk (continued)

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 34).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfil each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total		
ASET							ASSETS	
Kas	94.867.114	-	-	-	-	94.867.114	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	141.806.389	-	-	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	715.192.869	715.192.869	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	361.850.221	981.185.704	1.015.154.057	2.433.025.211	2.089.271.249	6.880.486.442	Loans	
Bunga yang akan diterima	30.234.390	5.316.326	4.909.349	-	-	40.460.065	Interest receivables	
Jumlah aset	1.901.950.198	1.172.890.580	1.020.063.406	2.433.025.211	2.804.464.118	9.332.393.513	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	6.210.669.459	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.205.394.897	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	374.017.162	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	494.711.562	Deposits from other Banks	
Liabilitas lain-lain**)	23.407.934	269.572	2.400.551	836.353	661.727	27.576.137	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(4.707.637.882)	(368.229.287)	585.825.870	2.285.761.849	2.803.662.821	599.383.371	Assets (liabilities), net	
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total		
ASET							ASSETS	
Kas	114.927.155	-	-	-	-	114.927.155	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	-	355.892.018	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	66.388.637	-	-	-	-	66.388.637	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	-	433.983.325	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	98.517.140	2.625.438	86.751.077	-	187.893.655	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	264.772.097	97.479.730	6.901.788	-	-	369.153.615	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	224.546.389	823.416.298	819.939.285	1.902.631.289	1.681.751.869	5.452.285.130	Loans	
Bunga yang akan diterima	23.606.205	-	-	-	-	23.606.205	Interest receivables	
Aset lain-lain *)	2.810	-	-	-	-	2.810	Other assets *)	
Jumlah aset	1.484.118.636	1.019.413.168	829.466.511	1.989.382.366	1.681.751.869	7.004.132.550	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	3.564.728	100.201	71.671	-	-	3.736.600	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	4.960.527.214	670.952.305	150.266.043	25.963.685	13.452	5.807.722.699	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	424.475.861	10.000.000	-	-	-	434.475.861	Deposits from other Banks	
Liabilitas lain-lain**)	15.391.750	709.936	1.483.539	684.702	470.108	18.740.035	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	5.403.959.553	681.762.442	151.821.253	26.648.387	483.560	6.264.675.195	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(3.919.840.917)	337.650.726	677.645.258	1.962.733.979	1.681.268.309	739.457.355	Assets (liabilities), net	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

- *) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

- *) Other assets consist of fees and commissions receivable
**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.231.073.949	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.225.799.387	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	374.782.327	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	495.476.727	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain*)	2.238.279	269.572	2.400.551	836.353	661.727	6.406.482	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142	Total liabilities

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	3.564.728	100.201	71.671	-	-	3.736.600	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	4.973.791.004	670.952.305	150.266.043	25.963.685	13.452	5.820.986.489	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	425.433.960	10.000.000	-	-	-	435.433.960	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain*)	1.169.861	709.936	1.483.539	684.702	470.108	4.518.146	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	5.403.959.553	681.762.442	151.821.253	26.648.387	483.560	6.264.675.195	Total liabilities

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, risk owner bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational risk (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis. Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Reputation risk (continued)

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Modal			Capital
Tier I	1.240.700.970	1.181.153.978	Tier I
Tier II	63.993.846	52.810.320	Tier II
Jumlah modal	1.304.694.816	1.233.964.298	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	7.362.946.187	5.592.824.461	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	5.248.242	-	Risk weighted assets for market risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	525.271.014	519.889.692	Risk weighted assets for operating risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	7.893.465.443	6.112.714.153	Total risk weighted asset
Rasio KPMM sesuai profil risiko	9,75%	11,00%	Minimum CAR according to risk profile

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of December 31, 2020 and 2019 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
(Lanjutan)**

KPMM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang
dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah
sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Alokasi pemenuhan kewajiban modal		
Minimum		
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,94%	10,13%
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%
Modal pelengkap tier 2	0,81%	0,87%
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	15,72%	19,32%
Rasio KPMM tier 1	15,72%	19,32%
Rasio KPMM tier 2	0,81%	0,87%
Jumlah rasio	16,53%	20,19%
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	6,78%	9,19%
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank		
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%

**33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(Continued)**

CAR as of December 31, 2020 and 2019 calculated in
accordance with Bank Indonesia regulation are as
follows (continued):

Allocation of minimum capital adequacy ratio
Common equity tier 1 (CET-1)
Additional equity tier 1 (AT-1)
Supplementary equity tier 2
Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Minimum CAR tier 1
Minimum CAR tier 2
Total ratio
Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan
kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing adalah sebagai berikut:

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY**

a. Monetary asset position (before deducting the
allowance for impairment losses) and liabilities
denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	USD 72.200	1.014.410	USD 55.000	763.538	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 500.000	7.025.000	USD 900.000	12.494.250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 8.188.995	115.055.374	USD 3.647.642	50.638.392	Current accounts with other banks
	EUR 7.932	136.696	EUR 11.082	172.551	
	SGD 6.458	68.493	SGD 1.781	18.371	
	HKD 4.886	8.855	HKD 7.705	13.737	
	AUD 5.244	56.390	AUD 973	9.463	
	CNY 6.333	13.618	CNY 7.418	14.793	
	THB 10.400	4.868	THB 9.900	4.605	
Kredit yang diberikan	USD 9.374.797	131.715.900	USD 5.949.899	82.599.472	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 21.002	295.078	USD 9.253	128.459	Interests receivable
Aset lain-lain		-	USD 1.255	17.426	Other assets
Jumlah aset		255.394.682		146.875.057	Total assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

- b. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas			
Liabilitas segera	USD 492	6.910	
Simpanan dari nasabah	USD 7.846.167	110.238.647	
Simpanan dari bank lain	USD 10.270.013	144.293.689	
Utang pajak	USD 3.130	43.979	
Liabilitas lain – lain	USD 20.088	282.241	
	CNY 111	239	
Jumlah liabilitas		254.865.705	
Aset dalam mata uang asing, neto		528.977	

- c. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	255.010.199	(259.443.314)	(4.433.115)	4.433.115	United States Dollar
Euro Eropa	131.546	-	131.546	131.546	European Euro
Dolar Singapura	68.483	-	68.483	68.483	Singapore Dollar
Yuan China	13.616	(558.614)	(544.998)	544.998	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	8.853	-	8.853	8.853	Hongkong Dollar
Dolar Australia	56.382	-	56.382	56.382	Australian Dollar
Bath Thailand	4.867	-	4.867	4.867	Thailand Bath
Jumlah	255.293.946	(260.001.928)	(4.707.982)	5.248.244	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.304.694.816	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,4%	NOP as a percentage of capital

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

- b. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilities			
Liabilities due immediately	USD 8.651	120.095	
Deposits from customers	USD 10.516.121	145.990.054	
Deposits from other banks	USD 2.431	33.750	
Taxes payable	USD 4.463	61.966	
Other liabilities	USD 26.214	363.910	
	CNY -	-	
Total liabilities		146.569.775	
Foreign currency denominated assets, net		305.282	

- c. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

- c. Posisi Devisa Neto (lanjutan)
PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	146.604.129	170.170.204	(23.566.075)	23.566.075	United States Dollar
Euro Eropa	167.916	-	167.916	167.916	European Euro
Dolar Singapura	18.371	-	18.371	18.371	Singapore Dollar
Yuan China	14.793	1.071.764	(1.056.971)	1.056.971	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	13.737	-	13.737	13.737	Hongkong Dollar
Dolar Australia	9.463	-	9.463	9.463	Australian Dollar
Bath Thailand	4.605	-	4.605	4.605	Thailand Bath
Jumlah	146.833.014	171.241.968	(24.408.954)	24.837.138	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.233.964.298	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,01%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
jika menggunakan modal pada tanggal 30 November
2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Jumlah modal 30 November 2020	1.291.627.258
Rasio PDN	0,41%
Jumlah modal 30 November 2019	1.223.282.706
Rasio PDN	2,03%

NOP Ratios as of December 31, 2020 and 2019,
based on the total capital as of November 30, 2020
and 2019 are as follows:

Total capital – November 30, 2020	
PDN as a percentage of capital	
Total capital – November 30, 2019	
PDN as a percentage of capital	

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai
tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas
keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah
berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019, dan tidak diperbaharui untuk
mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah
terjadi setelah tanggal ini.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between
the carrying amounts and fair values of all financial
assets and liabilities of the Bank. The fair values
disclosed are based on relevant information available
as of December 31, 2020 and 2019 and are not
updated to reflect changes in market conditions which
have occurred after these dates.

31 Desember/December 31,				
2020		2019		
Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas	94.867.114	94.867.114	114.927.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	245.752.629	355.892.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	141.806.389	141.806.389	66.388.637	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	690.789.853	433.983.325	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	715.192.869	715.192.869	187.893.655	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	523.038.152	369.153.615	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6.880.486.442	6.880.486.442	5.452.285.130	Loans
Bunga yang akan diterima	40.460.065	40.460.065	23.606.205	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	2.810	Other assets*)
Jumlah	9.332.393.513	9.332.393.513	7.004.132.550	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan).

	31 Desember/December 31,			
	2020		2019	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	5.327.546	5.327.546	3.736.600	3.736.600
Simpanan dari nasabah	8.205.394.897	8.205.394.897	5.807.722.699	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain	494.711.562	494.711.562	434.475.861	434.475.861
Liabilitas lain-lain**)	27.576.137	27.576.137	18.740.035	18.740.035
Jumlah	8.733.010.142	8.733.010.142	6.264.675.195	6.264.675.195

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2020 and 2019 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

	Financial liabilities
	Liabilities due immediately
	Deposits from customers
	Deposits from other banks
	Other liabilities**)
	Total

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	715.192.869	715.192.869	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	523.038.152	-	-
Kredit yang diberikan	6.880.486.442	-	4.010.158.745	2.870.327.697

Financial assets
Amortized cost
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	41.199.370	41.199.370	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	369.153.615	-	-
Jumlah	410.352.985	410.352.985	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	146.694.285	146.694.285	-	-
Kredit yang diberikan	5.452.285.130	-	3.696.405.245	1.755.879.885

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 25 Januari 2021 dan 4 Februari 2020.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	66.054.081	64.061.164	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.688.841	4.878.800	Current service cost
Beban bunga	4.439.383	3.275.120	Interest cost
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	297.133	723.521	Net liability assumed due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	292.931	78.124	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	9.718.288	8.955.565	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi demografis	70.605	-	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi pengalaman	(537.594)	(949.078)	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	5.735.789	(4.729.557)	Changes in financial assumption
Sub-jumlah	5.268.800	(5.678.635)	Sub-jumlah
Manfaat yang dibayarkan	(1.707.470)	(1.205.889)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	(292.931)	(78.124)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	79.040.768	66.054.081	Ending balance

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	33.541.726	39.220.361	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	5.268.800	(5.678.635)	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	38.810.526	33.541.726	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2020	2019	
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	TMI 3 - 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	57 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%		Annual rate of salary increase
Tingkat diskonto	6,45%	7,50%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age <30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-54 = 1% Umur/Age ≥55 = 0%		Turnover rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI 4 - 2019	5% dari/from TMI 3 - 2011	Disability rate

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 10,43 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 10.43 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
< 1 tahun / year	1 - 4 tahun / years	5 - 10 tahun / years	> 10 tahun / years	Jumlah/Total
17.575.888	19.564.125	53.794.360	222.085.947	313.020.320

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp79.040.768 dan Rp66.054.081 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 20). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp9.718.288 dan Rp8.955.565 pada tahun 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp79,040,768 and Rp66,054,081 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 20). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp9,718,288 and Rp8,955,565 in 2020 and 2019, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 26).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(290.632)	(4.899.250)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	330.841	5.577.048	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	335.329	5.652.708	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(301.654)	(5.085.046)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 4,50% dan 6,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp12.355.215 dan Rp11.060.853 (Catatan 25).

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2020 (unaudited):

37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 4.50% and 6.25% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2020 and 2019 amounted to Rp12,355,215 and Rp11,060,853, respectively (Note 25).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 11 September 2019, debitur Bank, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil tengah dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri ("PN") Semarang oleh salah satu krediturnya yaitu PT Shine Golden Bridge, permohonan telah didaftarkan dan diterima dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Sejak didaftarkan proses PKPU di PN Niaga Semarang hingga saat ini telah dilakukan beberapa kali sidang serta rapat Permusyawaratan Majelis, dengan sidang terakhir pada tanggal 30 September 2019 yang merupakan sidang putusan PKPU dan rapat Permusyawaratan Majelis terakhir pada tanggal 12 Februari 2020 dengan penetapan pemberian masa perpanjangan kedua PKPU sementara selama 76 (tujuh puluh enam) hari sejak tanggal ditetapkan dan akan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Pada tanggal 19 Mei 2020 ditetapkan kembali masa perpanjangan PKPU yang akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2020. Pada tanggal 23 Juni 2020 diadakan sidang pemungutan suara kreditur untuk menentukan draft perdamaian dari perkara dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg dengan hasil sebagian besar kreditur menyetujui perdamaian perkara tersebut.

Pada tanggal 26 Juni 2020 telah diputus oleh Majelis Hakim tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan perdamaian. Pada tanggal 30 Juli 2020, berdasarkan akta perjanjian penyelesaian pinjaman dengan penyerahan jaminan No. 136 telah dilakukan penyerahan jaminan oleh debitur.

- b. Pada tanggal 20 Juli 2018, Hendra Basoeki, debitur Bank, sebagai Direktur Utama dan pemilik dari PT Hansindo Indonesia dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Agunan debitur di Bank telah masuk dalam Boedel Pailit. Pada tanggal 27 Agustus 2019 dan 11 Oktober 2019 ditetapkan lelang pertama dan kedua namun tidak terdapat pembeli dan akan dilakukan lelang kembali.

Pada tanggal 15 September 2020, telah dilakukan lelang di KPKNL Jakarta IV dan agunan dinyatakan telah terjual.

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. On September 11, 2019, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil, a debtor of the Bank was being filed Temporary Suspension of Payment ("PKPU") in the Commercial Court at Semarang District Court ("PN") by one of its creditors, namely PT Shine Golden Bridge, application has been registered and accepted with Register Number 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Since the PKPU process was registered at Semarang PN Niaga until now there have been several sessions and meetings of the Consultative Assembly, with the last hearing on September 30, 2019 which was the PKPU decision session and the last Assembly Consultative meeting on February 12, 2020 with the stipulation of granting a second extension temporary period of PKPU for 76 (seven twenty six) days from the date of stipulation and will end on April 27, 2020.

On May 19, 2020 the PKPU renewal period was set to expire on June 26, 2020. On June 23, 2020 a creditor vote was held to determine the peace draft of the case with Register Number 22 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN Niaga Smg with the result that most creditors agreed to the peace of the case.

On June 26, 2020, the Panel of Judges decided on bankruptcy and postponement of debt payment obligations with peace. On July 30, 2020, based on the deed of loan settlement agreement with delivery of guarantee No. 136 the debtor has submitted a guarantee.

- b. On July 20, 2018, Hendra Basoeki, a debtor of the Bank, as the President Director and owner of PT Hansindo Indonesia was declared bankrupt by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court based on the Court's Decision No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Debtor collateral at the Bank has entered Bankruptcy Estate. On August 27, 2019 and October 11, 2019, the first and second auction were determined, but there were no buyers and the next auction will take place immediately.

On September 15, 2020, an auction was held at KPKNL Jakarta IV and collateral was declared to have been sold.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas debitur Handoyo Yonatan dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk. Pada tanggal 21 Agustus 2017, Handoyo Yonatan melakukan perlawanan terhadap eksekusi hak tanggungan dengan Bank sebagai terlawan, dengan perkara No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Januari 2018. Pada tanggal 9 Februari 2018, Handoyo Yonatan mengajukan banding. Berdasarkan putusan Banding No. 492/Pdt/2018/PT.Smg tanggal 29 November 2018 yang salinannya telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Demak pada tanggal 21 Januari 2019 Bank dimenangkan dan pembanding tidak mengajukan kasasi.
- d. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditor Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 5 Februari 2020, 16 Maret 2020, 21 Juli 2020 dan 29 September 2020 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo namun tidak terdapat peserta lelang, dan sampai dengan tanggal laporan sedang dalam proses dilakukan lelang ulang oleh Tim Kurator.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

38. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- c. The Bank executed the mortgage of debtor Handoyo Yonatan in the Mortgage Execution Decision No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk. On August 21, 2017, the debtor Handoyo Yonatan filed a lawsuit against the Bank as the defendant, regarding the case No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank has won this case on January 30, 2018. On February 9, 2018, Handoyo Yonatan filed an appeal against the decision. Based on the appeal decision No. 492/Pdt/2018/PT.Smg dated November 29, 2018 the copy of which was issued by Demak District Court on January 21, 2019, the Bank was won and the defendant did not file an appeal.
- d. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo.No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date January 23, 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On February 5, 2020, March 16, 2020, July 21, 2020 and September 29, 2020 an auction was held at the Sidoarjo KPKNL, but there were no bidders, and up to the report date it's in the process of being re-auctioned by the Curator Team.

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller Elektronik* dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui channel bank.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- d. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- e. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- f. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa tentang Layanan *Top up Gopay* Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up gopay* menggunakan fasilitas Bank.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On June 8, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on November 2, 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.
- e. On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer. The agreement is for a period of three years from the agreement date.
- f. On August 27, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

Dampak penerapan PSAK 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Impact on implementation of PSAK 71

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and PSAK 71 in the transition to the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020:

Aset dan liabilitas keuangan/ Financial Assets and liabilities	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Kas/Cash	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	114.927.155	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	355.892.018	355.892.018
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	66.388.637	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	433.983.325	433.938.325
Efek-efek/ Marketable securities	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	41.199.370	41.199.370
	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	146.694.285	146.694.285
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	369.153.615	369.153.615
Kredit yang diberikan/ Loans	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	5.452.285.130	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ Interest receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	23.606.205	23.413.432
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	3.736.600	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ Deposit from customers	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	5.807.722.699	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other banks	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	434.475.861	434.475.861
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	85.206.795	85.614.343

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi nilai tercatat laporan posisi keuangan Bank dari PSAK 55 (Revisi 2015) ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Impact on implementation of PSAK 71 (continued)

The following table is reconciliation of the carrying amount in Bank's statement of financial position from PSAK 55 (Revised 2015) to PSAK 71 on January 1, 2020:

Aset dan liabilitas keuangan/ Financial assets and liabilities	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) pada 31 Desember 2019/ Carrying amount under PSAK 55 (Revised 2014) as at December 31, 2019	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ Carrying amount under PSAK 71 as at January 1, 2020
Kas/cash	114.927.155	-	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	355.892.018	-	355.892.018
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	66.388.637	(9.958)	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	433.983.325	(45.000)	433.938.325
Efek-efek/Marketable securities	187.893.655	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreement to resell	369.153.615	-	369.153.615
Kredit yang diberikan/Loans	5.452.285.130	(3.503.935)	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ Interest receivable	23.606.205	(192.773)	23.413.432
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	3.736.600	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ Deposit from customers	5.807.722.699	-	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other banks	434.475.861	-	434.475.861
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	85.206.795	407.548	85.614.343

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis dampak atas perubahan dari “incurred loss approach” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk instrumen yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance of impairment losses based on PSAK 55			Kerugian kredit ekspektasian menurut PSAK 71/ Expected credit loss based on PSAK 71				
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah kerugian/ Total Allowance	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (decrease)
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	-	4.635	4.635	9.958	-	4.635	14.593	9.958
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placement with Bank Indonesia and other banks	-	-	-	45.000	-	-	45.000	45.000
Kredit yang diberikan/Loans	10.713.711	3.907.798	14.621.509	10.685.267	1.973.147	5.467.030	18.125.444	3.503.935
Bunga yang akan diterima/ Interest receivable	-	-	-	50.034	6.246	136.493	192.773	192.773
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	-	-	-	407.548	-	-	407.548	407.548

Dampak penerapan PSAK 73

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020, dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Akan tetapi, karena Bank tidak mempunyai kontrak sewa jangka panjang, komitmen liabilitas sewa, dan/atau sewa aset yang bernilai signifikan yang berlaku dari tahun 2019, Bank tidak membukukan liabilitas sewa maupun akumulasi beban depresiasi atas aset hak guna pada saldo kerugian awal tahun 2020. Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mereklasifikasi biaya dibayar di muka menjadi aset hak-guna sebesar Rp5.265.821.

40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Impact on implementation of PSAK 71 (continued)

The following table provides an analysis of the impact of change from an “incurred loss approach” to an “expected credit loss” for instruments measured at amortized cost:

Impact on implementation of PSAK 73

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 “Leases”, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020, and did not restate comparative information. However, since the Bank did not have long-term lease contracts, lease liabilities commitment nor asset lease with significant value which were valid from 2019, the Bank did not record any lease liabilities or accumulated depreciation expense of right-of-use assets in the beginning 2020 accumulated losses. As of January 1, 2020, the Bank reclassified prepaid expenses to right-of-use assets amounting to Rp5,265,821.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2020
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 5 Februari 2021.

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on February 5, 2021.